

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN DANA DESA BERDASARKAN
RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN
PADA KANTOR DESA MEKKALA
KAB. ENREKANG



OLEH

SURDIANA
NIM: 2020203861211003

PROGRAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2024

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DANA DESA BERDASARKAN
RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN
PADA KANTOR DESA MEKKALA
KAB. ENREKANG**



OLEH

SURDIANA

NIM: 2020203861211003

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keangan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang

Nama Mahasiswa : Surdiana

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211003

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.5455/In.39/ FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said , M.H. (.....)

NIP : 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19720929 200801 1 012

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdahid Muhammadun, M.Ag
NIP.19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan di Desa Mekkala Kab. Enrekang

Nama Mahasiswa : Surdiana

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211003

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.5455/In.39/ FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Zainal Said , M.H.	(Ketua)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Damirah, S.E.,M.M.	(Anggota)	(.....)
Dr. Nurfadillah, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP.19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gerla Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda Anwardana dan Surianti tercinta dimana dengan pembinaan dan berkat doa yang tulus, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Dr. Zainal Said , M.H. dan Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

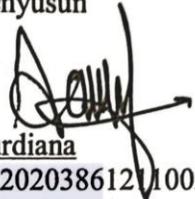
1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Ismayanti, M.M. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.

4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh kepala unit yang berada di lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
6. Terimakasih kepada staf, kepala Desa Yang telah bekerja sama memberkan data yang di perlukan.
7. Sahabatku Tercinta TGTL (Sugiarti, Luthfia Wahyu Kinanti, Putri Agriyaningsih, Resky Amanda, Mutiara Nurarsy, Reski Baharani yang selalu ada disaat saya butuh, disaat saya terpuruk oleh keadaan, mereka selalu ada dibelakang layar menjadi bagian dari support system ku.
8. Sahabat perjuangan saya Risma Kadir dan Wulandari Kirana, Nurmiati yang telah berjuang bersama-sama dalam melaksanakan studi di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis.
9. Semua teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 26 Juni 2024
19 Dzulhijjah 1445 H
Penyusun


Surdiana
2020203861211003



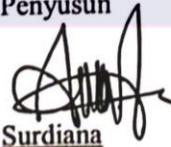
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surdiana
NIM : 2020203861211003
Tempat/Tgl. Lahir : Pekajo, 23 Mei 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh kerennanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Juni 2024
19 Dzulhijjah 1445 H
Penyusun



Surdiana
2020203861211003

ABSTRAK

Surdiana. Analisis Kinerja Keuangan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang. (Dibimbing oleh bapak Zainal Said dan bapak Abdul Hamid).

Pemerintah desa harus dapat memanfaatkan dana peruntukannya guna memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa. Pemahaman mengenai pengelolaan alokasi dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki kepala desa dan perangkat desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan dana Desa di Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang, dengan menggunakan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan data yang diolah berasal dari laporan keuangan Dana Desa dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) selama periode 2019 hingga 2023. Teknik pengumpulan data meliputi analisis dokumen dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, menggunakan rumus rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

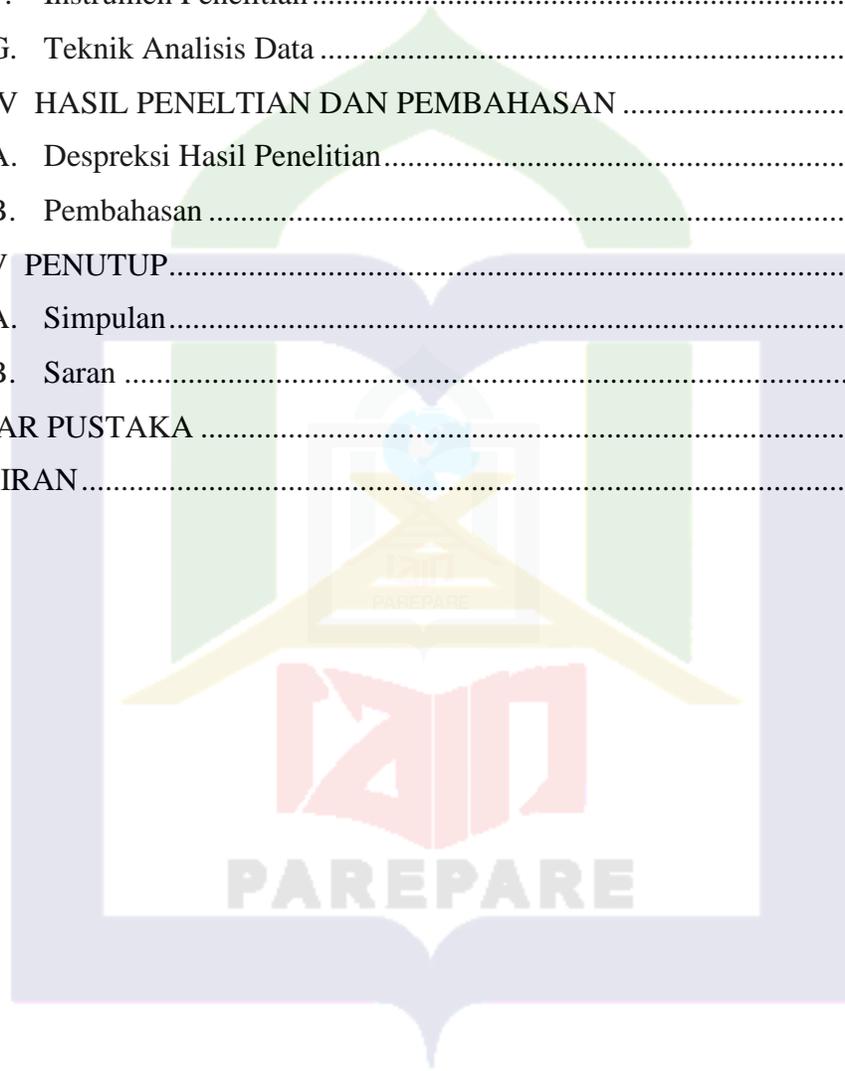
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Mekkala dalam mengelola Dana Desa secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio efektivitas yang dikategorikan cukup efektif, dengan rata-rata efektivitas di atas 90%, yaitu sebesar 99,36%. Selain itu, rasio pertumbuhan menunjukkan pertumbuhan yang cukup negatif, dengan rata-rata rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa sebesar -6,42% dan pertumbuhan belanja dengan rata-rata pertumbuhan sebesar -17,87%. Manajemen keuangan di Desa Mekkala menunjukkan kinerja yang cukup baik dari sisi efektivitas dalam merealisasikan anggaran. Namun, perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan belanja agar dapat lebih stabil dan positif di masa mendatang

Kata Kunci : Kinerja keuangan, Rasio Efektifitas, Rasio Pertumbuhan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	11
1. Analisis	11
2. Kinerja keuangan.....	16
3. Laporan Keuangan.....	18
4. Rasio Keuangan.....	24
C. Kerangka Fikir.....	32
D. Hepotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data	37
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	III

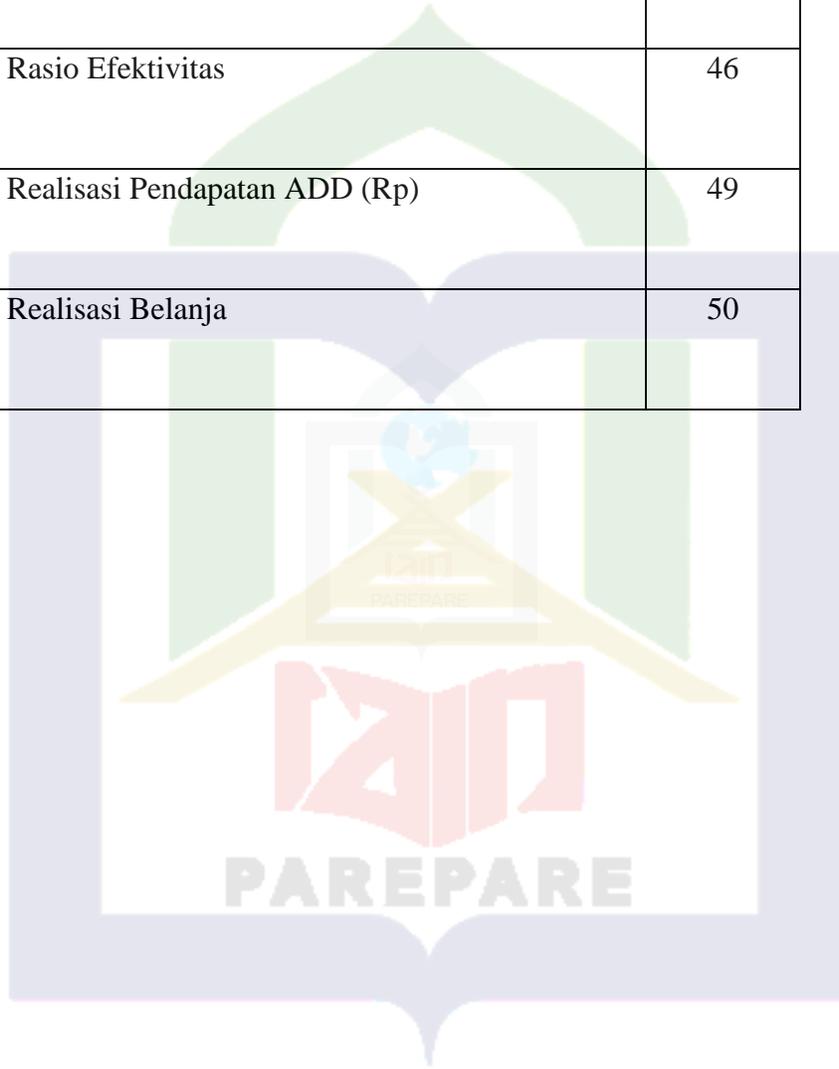


DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
1.1	Anggarang Dana Desa dan Realisasi Dana Desa Tahun 2019 – 2023	5
2.1	Penilaian Efektifitas	27
4.1	Laporan Keuangan Dana Desa Pada Kantor Desa Mekkala Kabupateng Enrekang	44
4.2	Rasio Efektifitas Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang	45
4.3	Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa Pada Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang	47
4.4	Rasio Pertumbuhan Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang	49

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Fikir	37
4.1	Rasio Efektivitas	46
4.2	Realisasi Pendapatan ADD (Rp)	49
4.3	Realisasi Belanja	50



DAFTAR LAMPIRAN

No. Tabel	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Keuangan Anggaran Pendapatan Dan belanja Desa Mekkala Tahun 2019 – 2023	IV
2	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XVII
3	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	XVIII
4	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang	XIX
5	Surat Selesai Meneliti Dari Kantor Desa Mekkala	XX
6	Dokumentasi pengambilan Data Dana Desa	XXI
7	Biodata Penulis	XXII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْ : kaifa

حَوْل : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ	fathah dan alif atau	Ā	a dan garis diatas

	ya		
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمَ : *Nu'ima*

عُدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta 'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

ذِينَ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
بدون مكان = دم		
صلى الله عليه وسلم = صلعم		
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan desa yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu desa. Pengelolaan keuangan desa tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal tetapi juga harus didukung oleh keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan desa sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu desa karena mampu berkembang atau tidaknya, tergantung pada cara pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan desa yang baik akan menunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik pula.¹

Pengelolaan keuangan (*money management*) merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang yang digunakan bisa sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Agar bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang positif.²

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu kantor desa, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu kantor desa. Menurut munawir laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan,

¹ Yuyu Sri Eva, Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng, (*Skripsi Sarjana Tahun 2019*), h.1

² Mochammad Zakki Zahriyan, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga” (STIE Perbanas Surabaya, 2016).

dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.³

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu kantor desa, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. Pada setiap kantor desa di bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan, oleh karena itu bagian keuangan harus berfungsi secara baik, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan.

Analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus di analisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan kantor desa yang bersangkutan. Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil dan perkembangan desa dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana desa mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pemerintah desa harus dapat memanfaatkan dana peruntukannya guna memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa. Pemahaman mengenai pengelolaan alokasi dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki kepala desa dan perangkat desa. Prinsip dasar pengelolaan alokasi dana desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa serta tugas dan tanggung jawab para pengelola.

³ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 2-4.

Pada dasarnya desa merupakan organisasi pemerintahan terendah di tingkat kabupaten dan pada prinsipnya mempunyai kewenangan penuh atas pelaksanaantugas pokok dan fungsi dalam pelaksanaan dan perwujudan tujuan tertentu.⁴ Oleh karena itu, semua desa diharapkan dapat menjalankan dan bertanggung jawab atas kewenangan yang diberikan oleh pemerintah kota sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan desa merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam rangka melaksanakan anggaran desa yang lebih baik.

Pemanfaatan hasil pembangunan fisik desa khususnya melalui pembangunan dan perbaikan prasarana jalan desa akan meningkatkan atau meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Dengan membangun infrastruktur jalan, jalan dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti mobilitas, penjualan hasil pertanian, dan transportasi hasil pertanian. Pada titik inilah terjadi proses pembangunan dalam kehidupan masyarakat. Pembangunan dilakukan untuk mendukung dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Setiap aspek dan aspek kehidupan masyarakat telah berkembang dari yang terkecil hingga yang terbesar. Secara keseluruhan, ini adalah bentuk keinginan masyarakat untuk bergerak ke arah yang benar. Jalan adalah jalan yang menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya. Untuk itu, jalan juga menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat untuk dilakukan di satu tempat guna memperlancar pembangunan di berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, kesehatan dan masyarakat.

Dana desa merupakan bentuk hubungan keuangan antar tingkat pemerintahan, yaitu antara pemerintah kabupaten dengan pemerintah desa. Untuk membangun hubungan keuangan yang baik, Anda perlu memahami otoritas pemerintah desa. Artinya, anggaran negara yang dialokasikan ke desa akan sepenuhnya dikhususkan untuk lembaga pembangunan dan akan memperkuat desa sebagai salah satu lembaga yang berkontribusi terhadap bentuk pemerintahan. Dana

⁴ Dwi Supriati, Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, (*Skripsi Sarjana 2021*), h.3

tersebut perlu digunakan dan dialokasikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga Dana Desa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, penguatan dan pelaksanaan desa. Di masa depan. Partisipasi masyarakat merupakan faktor yang berguna dalam mengelola, namun kendalanya adalah kualitas bakat dan kurangnya pengawasan langsung dari masyarakat.⁵

Besarnya anggaran alokasi dana desa yang diberikan ke desa membuat isu di kalangan masyarakat desa tersebut. Hal ini didasari ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada pada saat ini. Hingga detik ini, bangsa ini masih belum lepas dari cengkraman korupsi. Dengan fakta banyaknya kasus korupsi sama sekali bukan rahasia lagi. Isu ini terus merebak sehingga perangkat desa harus menghadapi meja hijau dan penjara akibat menyalahgunakan dana desanya. Kecurangan terhadap keuangan desa dapat terjadi kapan saja dan tanpa memperhatikan sumber dananya. Jika berkaitan dengan penyalahgunaan alokasi dana desa, maka perbuatan tersebut bisa dikategorikan korupsi.

Pemerintah desa harus dapat memanfaatkan dana peruntukannya guna memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa. Pemahaman mengenai pengelolaan alokasi dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki kepala desa dan perangkat desa. Prinsip dasar pengelolaan alokasi dana desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa serta tugas dan tanggung jawab para pengelola. Untuk mengetahui seberapa baik dan besarnya suatu pengelolaan alokasi dana desa maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan ini sangat penting karena dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang, menunjukkan pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan, mengevaluasi kinerja keuangan, membantu mengungkapkan dan memecahkan

⁵ Dwi Supriati, Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, (*Skripsi Sarjana 2021*), h.5

masalah yang ada.

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode yang lain. Dalam hal ini, rasio yang digunakan oleh penulis pada kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan selama kurun waktu 4 tahun terakhir (tahun 2019-2023).

Tabel 1.1
Anggaran Dana Desa Dan Realisasi Dana Desa Di
Desa Mekkala Kecamatan Curio Kabupaten
Enrekang Tahun 2019-2023

Tahun	Anggaran Dana Desa	Realisasi Dana Desa	Selisih (Rp)	Persentase Pencapaian Alokasi (%)
2019	1.149.038 000	1.128.861.320	20.176.680	100%
2020	1.144.465 000	1.127.482.200	16. 982.200	100%
2021	1.159.268 000	1.059.182.300	1.059.182.300	100%
2022	1.062.325 000	960.622.500	960.622.500	100%
2023	768.494 000	763.628.730	763.628.730	100%

Sumber : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Mekkala

Hasil yang ingin diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai pasti memiliki perbedaan. Dalam menilai hasil tersebut juga dibutuhkan penilaian kinerja keuangan yang ditentukan dengan cara menggunakan rasio keuangan, penilaian ini digunakan sebagai sarana dalam memperbaiki atau mengontrol laporan perusahaan agar dapat tetap stabil maupun menjadi lebih baik. Cara yang digunakan untuk menganalisis keuangan kantor desa tergolong banyak, tetapi analisis dengan menggunakan rasio-rasio merupakan hal yang paling umum dilakukan, di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi kantor desa. Analisis Rasio adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio dapat dilihat perkembangan kinerja kantor desa dari tahun ke tahun serta dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari kegagalan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat mengemukakan pokok permasalahan sehubungan dengan judul yang diajukan tersebut antara lain:

1. Seberapa Efektif Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Efektifitas Pada Kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang?
2. Seberapa Baik Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan perumusan masalah dalam penelitian ini dengan pasti maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk Mengetahui Seberapa Efektif Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Efektifitas Pada Kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang.
2. Untuk Mengetahui Seberapa Baik Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam lagi.
 - b. Peneliti: untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan dari ilmu pengetahuan dan selama ini penulis peroleh di bangku kuliah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai kinerja keangan dana desa bedasarkan rasio

- efektifitas dan rasio pertumbuhan pada Kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi literatur, untuk penulis selanjutnya.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis, terdapat beberapa skripsi atau penelitian yang membahas mengenai kinerja keuangan. Adapun penelitian terdahulu yang terkait mengenai Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Efektitas dan Rasio Pertumbuhan Pada kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang.

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh , Manane, D dengan judul “Analisis Kinerja Pajak Daerah Dari Aspek Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Di Kabupaten Timor Tengah Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pajak daerah dari aspek rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode analisis data adalah analisis rasio yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pajak daerah dari aspek rasio efektivitas dalam kurung waktu 2015 – 2019 dapat dikategorikan sangat efektif dan Rasio pertumbuhan pajak daerah selama tahun 2016 – 2019 mengalami pertumbuhan, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 13,41%.⁶

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis adalah pada penelitian Manane, D dengan judul “Analisis Kinerja Pajak Daerah Dari Aspek Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Di Kabupaten Timor Tengah Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pajak daerah dari aspek rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Sedangkan pada penelitian penulis ingin mengetahui kinerja keuangan kantor desaberdsarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

⁶ Manane, D, “Analisis Kinerja Pajak Daerah Dari Aspek Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), 24 - 30. (Universitas timor 2021).

2. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Zebua,I.E., Zebua,D.I., Harefa,I., & Telaumbanua, Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah Desa Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli Tahun anggaran 2019-2022 berdasarkan rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan, dan rasio aktivitas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu, kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori tahun 2019-2022 berdasarkan rasio efektivitas berada pada kriteria efektif. Berdasarkan rasio efisiensi berada pada kriteria kurang efisien. Berdasarkan rasio pertumbuhan berada pada kriteria sangat rendah. Berdasarkan rasio aktivitas yaitu berdasarkan rasio belanja operasi berada pada kriteria cukup baik. Sedangkan berdasarkan rasio belanja modal berada pada kriteria baik.⁷

Persamaan hasil pada penelitian Zebua,I.E., Zebua,D.I., Harefa,I., & Telaumbanua dengan peneliti adalah yang diteliti membahas kinerja keuangan sedangkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis adalah pada penelitian Zebua,I.E., Zebua,D.I., Harefa,I., & Telaumbanua Dilihat dari ketiga rasio diukur dengan rata-rata internal menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio pertumbuhan pada kriteria sangat rendah. Namun dari perhitungan rasio efektivitas berada pada kriteria efektif. Sedangkan pada penelitian penulis Kinerja Keuangan pada kantor desa Mekkala 2019-2023 tidak stabil.

3. Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Asiah, N. ., Addiarrahman, & Muthmainna melakukan penelitian yang berjudul “Kinerja Pengelolaan Keuangan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Limbur

⁷ Zebua,I.E., Zebua,D.I., Harefa,I., & Telaumbanua, Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan, Dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli, (*Journal Of Social Science Research*, 3(6), (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 2023)

Merangin Kabupaten Merangin.”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Keuangan Dana Desa dikelola, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan Dana Desa, untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Dana Desa yang lebih efektif dan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan Badan Limbur. Dana Desa Merangin adalah, Kabupaten Merangin. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif (mixed method). Penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), sedangkan penelitian kualitatif merupakan proses berpikir induktif yang berkaitan dengan dinamika desa. hubungan antara fenomena yang diamati, dan selalu menggunakan logika ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin sudah baik dalam mengelola keuangan Anggaran Dana Desa. Dimana rasio efektivitas Dana Desa Limbur Merangin selama tahun 2017-2022 berada pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah Desa Limbur Merangin dalam mencapai target Dana Desa sudah berjalan dengan baik. Rasio pertumbuhan pendapatan Pertumbuhan pendapatan Dana Desa mengalami fluktuasi setiap tahunnya sehingga kinerja keuangan pemerintah Desa Limbur Merangin kurang baik dalam mengelola rasio pertumbuhan tersebut.⁸

Persamaan hasil penelitian Asiah, N. ., Addiarrahman, & Muthmainna ingin mengetahui bagaimana pengelolaan Dana Desa yang lebih efektif dan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan dapat dilihat dimana rasio efektivitas Dana Desa Limbur Merangin selama tahun 2017-2022 berada pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah Desa Limbur Merangin dalam

⁸ Asiah,N., Addiarrahman, & Muthmainna, “Kinerja Pengelolaan Keuangan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin”, *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum*, 1(1), 15–21, (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

mencapai target Dana Desa sudah berjalan dengan baik. Rasio pertumbuhan pendapatan Pertumbuhan pendapatan Dana Desa mengalami fluktuasi setiap tahunnya sehingga kinerja keuangan pemerintah Desa Limbur Merangin kurang baik dalam mengelola rasio pertumbuhan begitupun dengan desa mekkala dimana rasio efektivitas dengan kreteria efektif dibandingkan dengan rasio pertumbuhan yang kurang baik.

B. Tinjauan Teori

1. Analisis

Analisis menurut kamus besar bahasa indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya: Ini berarti proses memecah suatu topik atau objek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami komponen-komponen penyusunnya. Penelaahan bagian itu sendiri: Setiap bagian yang telah diuraikan kemudian diteliti dan dipelajari secara mendalam, Setelah memahami masing-masing bagian, langkah selanjutnya adalah melihat bagaimana bagian-bagian tersebut saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lain. Memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan: Dengan menganalisis bagian-bagian dan hubungan antar bagian, tujuan akhirnya adalah mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan tepat mengenai keseluruhan pokok atau objek yang sedang dianalisis.

Dalam konteks pengelolaan keuangan desa, analisis dapat dilakukan dengan cara Menguraikan laporan keuangan desa: Membagi laporan keuangan menjadi komponen-komponen seperti pendapatan, belanja, dan surplus atau defisit. Menelaah setiap bagian: Memeriksa lebih dalam setiap komponen, misalnya, sumber pendapatan desa, jenis-jenis pengeluaran, dan besarnya surplus atau defisit. Menganalisis hubungan antar bagian: Melihat bagaimana pendapatan dan belanja saling mempengaruhi, serta dampaknya terhadap surplus atau defisit desa.

Memahami arti keseluruhan: Menarik kesimpulan dari analisis tersebut untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik mengenai kesehatan keuangan desa dan kinerja pengelolaan dana desa. Dengan melakukan analisis seperti ini, kita dapat memahami lebih baik kondisi keuangan desa dan membuat keputusan yang lebih informatif untuk perencanaan dan pengelolaan di masa mendatang.

Tujuan analisis laporan keuangan suatu perusahaan agar tercapainya beberapa tujuan diantaranya:

- a. Screening dalam memilih alternatif atau merger.
- b. Sebagai alat *forecasting* atau meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa mendatang.
- c. Mendiagnosis adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, dan masalah lain.
- d. Sebagai alat evaluasi kinerja manajemen, operasional, efisiensi dan sebagainya.

Analisis data terbagi atas dua bagian yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif, Jenis data kuantitatif yang biasa digunakan adalah analisis statistik. Biasanya analisis ini dibagi menjadi dua, yaitu:⁹

1) Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- a) Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
- b) Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive,

⁹ Ali Muhson, *Teknik Analisis Kuantitatif*, h. 1-2

diagrambatang, diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*), dan diagram lambang.

- c) Penghitungan ukuran tendensi sentral (*mean, median modus*).
- d) Penghitungan ukuran letak (*kuartil, desil, dan persentil*).
- e) Penghitungan ukuran penyebaran (standar *deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi*, dan sebagainya).

2) Statistik Inferensial

Statistik deskriptif hanya bersifat memaparkan data, maka dalam statistik inferensial sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh karena itulah statistik inferensial ini juga disebut dengan istilah statistik induktif.

Statistik deskriptif dan statistik inferensial merupakan dua cabang utama dalam statistik yang memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda.

1. Statistik Deskriptif:

Statistik deskriptif hanya bersifat memaparkan data. Fungsinya adalah untuk menggambarkan, meringkas, dan menjelaskan karakteristik data yang dikumpulkan dari suatu sampel atau populasi. Beberapa contoh alat statistik deskriptif adalah rata-rata (*mean*), median, modus, varians, dan standar deviasi. Statistik deskriptif tidak melibatkan pembuatan kesimpulan atau prediksi tentang populasi yang lebih besar; fokus utamanya adalah pada penyajian data yang ada.

2. Statistik Inferensial:

Statistik inferensial, sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Statistik inferensial mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak. Dari hasil analisis terhadap sampel tersebut, kesimpulan atau generalisasi dibuat terhadap populasi yang lebih besar. Karena melibatkan pengambilan kesimpulan dari sampel ke populasi, statistik inferensial juga dikenal sebagai statistik

induktif. Statistik ini sering menggunakan metode seperti pengujian hipotesis, interval kepercayaan, dan analisis regresi untuk membuat prediksi atau kesimpulan tentang populasi.

Contoh Penggunaan:

a. Statistik Deskriptif

Menghitung rata-rata nilai ujian dari 30 siswa dalam satu kelas.

b. Statistik Inferensial

Menggunakan nilai ujian dari sampel 30 siswa untuk membuat kesimpulan atau prediksi tentang rata-rata nilai seluruh siswa di sekolah tersebut. Dengan demikian, statistik deskriptif memberikan gambaran yang jelas dan ringkas tentang data yang dikumpulkan, sedangkan statistik inferensial memungkinkan kita untuk membuat generalisasi dan mengambil keputusan yang didasarkan pada analisis sampel dari populasi yang lebih luas. Berdasarkan jenis analisisnya, statistik inferensial terbagi ke dalam dua bagian:¹⁰

a) Analisis Korelasional

Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini, variabel dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

- a) Variabel bebas (*Independent Variable*), merupakan variabel stimulus atau variabel yang tidak mempengaruhi variabel lain.
- b) Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Misalnya penelitian tentang hubungan antara jumlah sales dengan volume penjualan. Jumlah sales merupakan variabel bebas (X) dan volume penjualan sebagai variabel terikat (Y).

b) Analisis komparasi

Analisis komparasi adalah teknik statistik yang bertujuan untuk membandingkan antara dua buah kelompok atau lebih. Teknik analisis yang digunakan juga cukup

¹⁰ Ali Muhson, *Teknik Analisis Kuantitatif*, h. 2-4.

banyak, penggunaan teknik analisis tersebut tergantung pada jenis skala data dan banyak sedikitnya kelompok

Hasil teknik analisis di atas, terdapat dua kelompok analisis statistik ditinjau dari bentuk parameternya, yakni statistik parametrik dan nonparametrik. Statistik parametrik adalah analisis statistik yang pengujiannya menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter atau populasinya, seperti data berskala interval dan berdistribusi normal. Sedangkan statistik nonparametrik adalah analisis statistik yang tidak menetapkan syarat-syarat tersebut. Dengan demikian, untuk dapat menggunakan teknik statistik parametrik harus ditinjau terlebih dahulu persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi.

- Persyaratan:

Data harus berskala interval atau rasio, Data harus berdistribusi normal, Homogenitas varians (homoscedasticity). Contoh: Uji-t (t-test), Analisis Varians (ANOVA), dan Regresi Linear.

a. Kelebihan:

Efisien dalam mendeteksi perbedaan atau hubungan jika persyaratan terpenuhi, Menggunakan informasi lebih banyak dari data (misalnya, mean dan varians).

Statistik Nonparametrik : Statistik nonparametrik adalah analisis statistik yang tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter atau populasinya.

- Persyaratan:

- Tidak memerlukan data berdistribusi normal.
- Cocok untuk data yang berskala ordinal atau nominal.
- Tidak memerlukan homogenitas varians.
- Contoh: Uji Mann-Whitney, Uji Kruskal-Wallis, dan Uji Chi-Square.

- Kelebihan:

- Lebih fleksibel karena tidak tergantung pada asumsi distribusi.
- Cocok untuk data yang tidak memenuhi asumsi parametrik.

Dari Uraian di atas untuk dapat menggunakan teknik statistik parametrik, harus

ditinjau terlebih dahulu persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi. Jika data tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, teknik statistik nonparametrik dapat digunakan sebagai alternatif.

1. Statistik Parametrik:

Uji-t: Digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok. Misalnya, membandingkan rata-rata nilai ujian dua kelas yang berbeda, ANOVA: Digunakan untuk membandingkan rata-rata lebih dari dua kelompok. Misalnya, membandingkan rata-rata hasil tes dari tiga metode pengajaran yang berbeda.

2. Statistik Nonparametrik:

Uji Mann-Whitney: Digunakan sebagai alternatif uji-t untuk data yang tidak berdistribusi normal. Misalnya, membandingkan dua kelompok data ordinal atau tidak normal, Uji Kruskal-Wallis: Digunakan sebagai alternatif ANOVA untuk data yang tidak berdistribusi normal atau skala ordinal. Misalnya, membandingkan lebih dari dua kelompok data yang ordinal atau tidak normal., Uji Chi-Square: Digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorikal. Misalnya, menguji hubungan antara jenis kelamin dan preferensi produk. Dengan memahami perbedaan dan persyaratan dari kedua kelompok analisis statistik ini, peneliti dapat memilih metode yang paling sesuai dengan karakteristik data yang mereka miliki.

2. Kinerja keuangan

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi persusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Analisis ini membantu perusahaan dalam beberapa hal penting:

Tujuan Analisis Laporan Keuangan:

1. Menilai Kinerja Perusahaan:

- a. Kinerja Keuangan: Melalui rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional.
- b. Tren Keuangan: Melihat pola atau tren dalam pendapatan, biaya, laba, dan arus kas dari periode ke periode.

2. Membandingkan Kondisi Perusahaan:

- a. Perbandingan Tahun-ke-Tahun: Menilai apakah kondisi keuangan perusahaan mengalami peningkatan, penurunan, atau stagnasi dibandingkan tahun sebelumnya.
- b. Benchmarking: Membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing atau industri secara keseluruhan.

3. Membuat Keputusan Strategis:

- a. Pengambilan Keputusan: Informasi dari analisis laporan keuangan membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis seperti investasi baru, pengurangan biaya, ekspansi, atau restrukturisasi.
- b. Perencanaan dan Anggaran: Membantu dalam proses perencanaan keuangan dan penyusunan anggaran untuk tahun mendatang berdasarkan kinerja yang sudah dicapai.

4. Evaluasi Efisiensi dan Efektivitas:

- a. Efisiensi Operasional: Menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan.
- b. Efektivitas Strategi: Mengevaluasi apakah strategi yang diterapkan oleh perusahaan telah efektif dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

5. Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan:

- a. Transparansi: Menyediakan informasi yang transparan kepada pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan regulator.
- b. Kepercayaan: Meningkatkan kepercayaan investor dan pihak terkait lainnya

melalui penyajian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.

Contoh Analisis:

Analisis Rasio Keuangan: Menghitung dan menganalisis rasio likuiditas (seperti rasio lancar), rasio profitabilitas (seperti margin laba bersih), rasio solvabilitas (seperti rasio utang terhadap ekuitas), dan rasio efisiensi (seperti rasio perputaran aset). Analisis Tren: Menganalisis data keuangan dari beberapa periode untuk mengidentifikasi pola atau tren yang mungkin tidak terlihat dalam laporan keuangan satu periode, Analisis Horizontal: Membandingkan item-item laporan keuangan dari tahun ke tahun untuk melihat perubahan absolut dan persentase, Analisis Vertikal: Menyajikan item-item laporan keuangan sebagai persentase dari total penjualan atau total aset untuk memahami struktur keuangan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan yang komprehensif, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan mereka, mengantisipasi tantangan keuangan di masa depan, dan merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan tujuan, visi, misi, suatu organisasi. Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.¹¹

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang 3 berkepentingan dengan data atau ektivitas

¹¹ H. M. Hanafi & A. Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN ,2007), h. 115.

perusahaan tersebut Laporan keuangan (*financial statement*) memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan laba rugi (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, termasuk informasi penting seperti nilai aktiva, utang, modal sendiri, serta hasil-hasil operasi perusahaan.

Jenis Laporan Keuangan Utama:

1. Neraca (*Balance Sheet*):

- a. Definisi: Neraca mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.
- b. Komponen Utama: Aktiva (*Assets*): Semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk aset lancar (kas, piutang, persediaan) dan aset tetap (tanah, bangunan, peralatan).
- c. Utang (*Liabilities*):

Kewajiban atau hutang perusahaan kepada pihak luar, termasuk utang jangka pendek (utang dagang, pinjaman bank) dan utang jangka panjang (obligasi, pinjaman hipotek).

- d. Modal Sendiri (*Equity*):

Investasi pemilik dalam perusahaan, termasuk modal saham, laba ditahan, dan cadangan.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*):

- a. Definisi: Laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil operasi perusahaan selama suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.

b. Pendapatan (*Revenue*):

Penghasilan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya, seperti penjualan barang atau jasa.

c. Beban (*Expenses*):

Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan, termasuk biaya operasional, biaya penjualan, dan biaya administrasi.

d. Laba/Rugi (*Profit/Loss*):

Selisih antara pendapatan dan beban, yang menunjukkan keuntungan atau kerugian perusahaan selama periode tersebut.

Fungsi dan Manfaat Laporan Keuangan:

1. Alat Komunikasi:
 - a. Menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pihak lainnya.
 - b. Membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi yang informatif.
2. Penilaian Kinerja:
 - a. Memungkinkan penilaian kinerja keuangan perusahaan, termasuk efisiensi dan efektivitas operasional.
 - b. Membantu dalam menilai profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas perusahaan.
3. Perencanaan dan Pengendalian:
 - a. Menyediakan dasar untuk perencanaan keuangan dan pengendalian manajemen.
 - b. Membantu dalam merumuskan strategi bisnis dan anggaran tahunan.
4. Pengambilan Keputusan:
 - a. Memfasilitasi pengambilan keputusan yang berbasis data oleh manajemen dan pihak eksternal.
 - b. Mendukung evaluasi alternatif investasi, pembiayaan, dan operasional.

5. Transparansi dan Akuntabilitas:

- a. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.
- b. Membantu memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan persyaratan regulasi.

Dengan demikian, laporan keuangan memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan, yang diperlukan untuk berbagai tujuan manajerial dan keputusan investasi.¹²

Upaya untuk membuat keputusan yang rasional, pihak ekstern perusahaan maupun pihak intern perusahaan seharusnya menggunakan suatu alat yang mampu menganalisis laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan. Secara mendasar dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan

Pentingnya Analisis Laporan Keuangan:

1. Memberikan Informasi Keuangan:

- a. Laporan keuangan: Menyediakan data kuantitatif mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan.
- b. Informasi tambahan: Termasuk catatan atas laporan keuangan yang memberikan penjelasan mendetail mengenai kebijakan akuntansi dan transaksi yang signifikan.

2. Memahami Prospek dan Risiko:

Industri: Analisis laporan keuangan membantu memahami posisi perusahaan dalam industri, termasuk daya saing dan strategi pasar, Kondisi ekonomi: Faktor-faktor ekonomi makro seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan kebijakan fiskal yang mempengaruhi kinerja perusahaan, Prospek: Memberikan gambaran mengenai

¹² Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 200), h. 327.

potensi pertumbuhan dan peluang bisnis di masa depan, Risiko: Mengidentifikasi risiko keuangan dan operasional yang mungkin dihadapi perusahaan.

Alat dan Teknik Analisis Laporan Keuangan:

1. Analisis Rasio Keuangan:

Rasio Likuiditas: Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti rasio lancar dan rasio cepat, Rasio Profitabilitas: Menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, seperti margin laba bersih, return on assets (ROA), dan return on equity (ROE), Rasio Solvabilitas: Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap asset, Rasio Aktivitas: Menilai efisiensi operasional perusahaan, seperti perputaran persediaan dan perputaran piutang.

2. Analisis Tren:

Menganalisis perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu untuk mengidentifikasi tren pertumbuhan atau penurunan.

3. Analisis Horizontal:

Membandingkan data keuangan dari periode yang berbeda untuk melihat perubahan absolut dan persentase.

4. Analisis Vertikal:

Menilai struktur laporan keuangan dengan melihat proporsi setiap akun terhadap total, misalnya, persentase penjualan terhadap total pendapatan.

5. Analisis Arus Kas:

Menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, investasi, dan pembiayaan, serta menilai likuiditas dan solvabilitas.

6. Benchmarking:

Membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis dalam industri untuk menilai posisi kompetitif.

Kesimpulan: Laporan keuangan yang dianalisis dengan baik memberikan wawasan yang berharga bagi pengambilan keputusan. Analisis yang komprehensif memungkinkan pihak internal dan eksternal untuk:

- a. Menilai kinerja keuangan perusahaan secara objektif.
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan operasional.
- c. Merencanakan strategi bisnis dan investasi yang lebih efektif.
- d. Mengelola risiko dengan lebih baik.
- e. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, alat analisis laporan keuangan menjadi instrumen penting dalam mendukung keputusan yang rasional dan informatif bagi semua pihak yang berkepentingan.¹³

b. Tujuan Laporan Keuangan adalah:

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

- 1) *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
- 2) *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
- 3) *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- 4) *Diagnosis* (*diagnose*), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
- 5) *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Kontek hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus

¹³ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 2-3.

disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhiantaralain:

- a) Informasi itu harus bermanfaat dan dipahami.
- b) Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan.
- c) Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya.
- d) Informasinya harus memiliki sifat daya banding.
- e) Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan terdiri dari :

4. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun rugi-laba. Dengan kata lain rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan pada angka- angka dari:

Jenis-jenis Rasio Keuangan:

1. Likuiditas:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*): Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar.
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*): Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.

2. Rasio Profitabilitas:

- a. *Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)*: Mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.
- b. *Return on Assets (ROA)*: Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.
- c. *Return on Equity (ROE)*: Mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya.

3. Rasio Solvabilitas:

- a. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*): Mengukur proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas.
- b. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*): Mengukur proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang.

4. Rasio Aktivitas:

- a. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*): Mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola persediaannya.
- b. Perputaran Piutang (*Receivables Turnover*): Mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutang dari pelanggan.

5. Rasio Pasar:

- a. Rasio Harga terhadap Pendapatan (*Price to Earnings Ratio, P/E*): Mengukur harga saham perusahaan relatif terhadap laba per saham.
- b. Rasio Dividen terhadap Harga (*Dividend Yield*): Mengukur dividen tahunan yang diterima oleh pemegang saham relatif terhadap harga saham.

Pentingnya Analisis Rasio Keuangan:

- a. Evaluasi Kinerja:

Membantu menilai seberapa baik perusahaan mengelola aset, utang, dan ekuitasnya.

- b. Pengambilan Keputusan: Memberikan dasar bagi manajemen dan investor dalam membuat keputusan investasi dan operasional.
- c. Perbandingan: Memungkinkan perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan standar industri.
- d. Identifikasi Masalah: Mengidentifikasi potensi masalah keuangan, seperti likuiditas yang rendah atau tingkat utang yang tinggi.

Kesimpulan: Analisis rasio keuangan adalah alat yang vital dalam manajemen keuangan. Dengan membandingkan dua variabel dari laporan keuangan, rasio keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan,

memungkinkan evaluasi kinerja yang objektif, dan mendukung pengambilan keputusan yang informatif.

- 1) Neraca
- 2) Laporan Rugi-Laba
- 3) Neraca dan Laporan Rugi-Laba

Dua laporan keuangan yang utama, yang digunakan dalam interpretasi laporan keuangan yaitu laporan neraca dan rugi laba.¹⁴

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1) Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan anggaran yang ditetapkan. Alat rasio keuangan yang digunakan adalah analisis rasio yang dikembangkan berdasarkan data keuangan yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja daerah yaitu:¹⁵

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

Menurut Rahardjo dalam jurnal Mega Oktavia Ropa mengatakan efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku. Efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran

¹⁴ Asnaini, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), H. 39-40.

¹⁵ Muhammad Zuhri, Ahmad Soleh, *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur*, (Ekombis Review, 2017), h.190

yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶

Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan target penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) atau yang dianggarkan sebelumnya. Pengukurannya menggunakan rumus :¹⁷

Rumus :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

Kriteria Efektivitas	Persentase Efektivitas
Sangat efektif	Diatas 100%
Efektif	90% -100%
Cukup efektif	80% - 90%
Kurang efektif	60% - 80%
Tidak efektif	Kurang dari 60%

Sumber : Mohammad Mahsun

Tabel 2.1 Penilaian Efektifitas

Menurut Mahmudi dalam jurnal (Ni Ketut Erna Rahmawati dan I Wayan Putra, Rasio efektivitas pendapatan asli daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan pendapatan asli daerah sesuai dengan yang ditargetkan. Rasio efektivitas pendapatan asli daerah dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah dengan target penerimaan pendapatan asli daerah atau yang dianggarkan sebelumnya. Rasio efektivitas adalah tingkat perolehan hasil suatu kegiatan yang disesuaikan dengan

¹⁶ La Ode Abdul manan, asri djauhar, nurlela, Analisis kinerja keuangan alokasi dana desa (studi pada desa lashunggumbi) kecamatan pondidaha kabupaten konawe, (jurnal economic and business april 2022), h.11

¹⁷ Yuyu Sri Eva, Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdsarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng, (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), h. 25

target yang ditentukan.¹⁸

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan.

2) Rasio Pertumbuhan

Menurut Welio Wonda dalam Yayu Sri Eva menyatakan bahwa Rasio pertumbuhan adalah mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun sebelumnya maka kinerja pemerintah daerah dinyatakan baik. Dari penjelasan di atas maka dapat di gunakan rumus sebagai berikut:¹⁹

Rumus :

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_n - \text{Pendapatan } X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja ADD } X_n - \text{Belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

X_n = Tahun yang dihitung

X_{n-1} = Tahun sebelumnya

Rasio pertumbuhan digunakan untuk menilai atau mengukur kinerja keuangan pemerintah dalam mempertahankan perekonomiannya dan meningkatkan perekonomian yang telah dicapai dalam satu periode berjalan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan untuk masing- masing komponen sumber pendapatan dan pengeluaran, digunakan sebagai bahan evaluasi potensi mana yang perlu

¹⁸ R. Anik Yuesti, Se., Mm, *Akutansi Dana Desa*, H.87

¹⁹ Dwi Supriati, *Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapun Wulu Kabupaten Kampar*, (Kampar : Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022), H.45

diperhatikan.²⁰

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen Keuangan mengatakan bahwa rasio pertumbuhan (*growth ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah desa dalam tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif.²¹

Menurut Arief Sugiono dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan mengatakan bahwa rasio pertumbuhan, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri. Rasio pertumbuhan mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun sebelumnya maka kinerja pemerintah daerah dinyatakan baik.²²

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam mempertahankan dan meningkatkan posisi ekonominya. Rasio pertumbuhan dikatakan baik, jika setiap tahunnya mengalami peningkatan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam mempertahankan dan meningkatkan posisi ekonominya. Rasio pertumbuhan

²⁰ Supriati, Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, (*Skripsi Sarjana tahun 2019*), h. 23-27

²¹ Rahmad Syah Putra, Analisis Komparatif Kinerja Saham Aktif Dan Tidak Aktif (Sebuah Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020), (Riau: UIN Sultan Syarif, 2021), h.19

²² Yuyu Sri Eva, Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), h.23

dikatakan baik jika setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Penjelasan:

a. Kemampuan Pemerintah Desa

Rasio pertumbuhan mencerminkan bagaimana pemerintah desa mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pendapatan dan mengefisienkan pengeluaran. Ini mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan dana desa, program pembangunan, dan kegiatan ekonomi lainnya.

b. Mempertahankan dan Meningkatkan Posisi Ekonomi:

Dengan rasio pertumbuhan yang positif, berarti pemerintah desa berhasil menjaga kestabilan ekonomi dan bahkan mengembangkan ekonomi desa lebih lanjut. Ini menunjukkan bahwa desa tidak hanya mampu mempertahankan posisinya tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Indikator Baik:

Rasio pertumbuhan yang meningkat setiap tahunnya adalah indikator kinerja keuangan yang baik. Ini berarti ada perkembangan positif dalam hal pendapatan desa dan alokasi dana yang digunakan untuk berbagai program dan infrastruktur desa.

Contoh Praktis:

Apabila Desa Mekkala Kabupaten Enrekang menunjukkan rasio pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun, ini mengindikasikan bahwa desa tersebut berhasil meningkatkan pendapatan dan secara efektif mengelola pengeluarannya. Ini bisa berarti adanya peningkatan dalam kualitas pelayanan publik, pembangunan infrastruktur yang lebih baik, dan kesejahteraan masyarakat yang meningkat.

Kesimpulan: Secara keseluruhan, rasio pertumbuhan yang positif adalah tanda yang baik bagi kinerja keuangan pemerintah desa. Ini mencerminkan keberhasilan pemerintah desa dalam mengelola keuangan, mempertahankan posisi ekonominya, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

5 Manajemen Keuangan syariah

Najmudin mengemukakan bahwa manajemen keuangan syariah adalah keseluruhan keputusan dan aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut berdasarkan perencanaan, analisis, pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen bahwa upaya memperoleh dan mengalokasikan dan harus mempertimbangkan efisiensi (daya guna) dan afektivitas (hasil guna).²³

Berdasarkan dari uraian-uraian di atas, secara implisit dapat diketahui bahwa hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Quran adalah merenungkan atau memandang ke depan suatu urusan (persoalan) agar persoalan itu terpuji dan baik akibatnya. Untuk menuju hakikat tersebut diperlukan adanya pengaturan dengan cara yang bijaksana.²⁴

Manajemen erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu aplikasi manajemen harus diterapkan secara terencana untuk mencapai suatu tujuan. Beberapa prinsip-prinsip dan teknik manajemen antara lain.²⁵

- a. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar Setiap muslim wajib melakukan perbuatan yang ma'ruf, yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (taawun), menegakkan keadilan di antara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi, dan lain-lain. Sedangkan perbuatan munkar (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan harus diberantas. Menyeru kepada kebajikan (amar ma'ruf) dan mencegah kemunkaran (nahi munkar) adalah wajib. Untuk melaksanakan prinsip tersebut, ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah. Sebagaimana pada Q.S. Al-imran/3:104.

نُ مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۗ

²³ Najmudin, "Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern", (Yogyakarta: Andi, 2011), h.39.

²⁴ Muhammad, "Manajemen Dana Bank Syariah", (Yogyakarta; Ekonisia, 2004), h.58.

²⁵ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah (Yogyakarta: Ekonisia), h. 19

Terjemahnya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) kepada yang ma’aruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.²⁶

Mencapai maksud tersebut perlu adanya golongan umat Islam yang bergerak pada bidang dakwah yang selalu memberi peringatan, bilamana tampak gejala-gejala perpecahan dan penyelewengan. Sehingga untuk melaksanakan prinsip tersebut, ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik dan bijak maupun secara ilmiah.

- b. Kewajiban Menegakkan Kebenaran Ajaran Islam adalah metode Ilahi untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhai Tuhan.
- c. Kewajiban Menegakkan Keadilan Hukum syariah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan dimanapun.
- d. Kewajiban Menyampaikan Amanah Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menyampaikan amanah.

C. Kerangka Fikir

Menganalisis kinerja keuangan, terdapat banyak cara agar dapat menentukan hasil kinerja yang dicapai. Hasil dari kinerja keuangan yang dicapai melalui analisis tersebut merupakan perhitungan dari rasio keuangan. Untuk mempermudah pemahaman dalam proposal skripsi yang dibuat oleh peneliti, diperlukan kerangka pikir yang efektif.

Kerangka pikir merupakan argumensi dalam merumuskan hipotesis. Argumensi itu harus di analisis, sistematis dan menggunakan teori yang relevan. Bahkan kerangka pemikiran melahirkan sebuah kesimpulan sementara dalam

²⁶ Al-Qur’an surah al-imran (3) ayat 104

proposal.²⁷

Pada penelitian ini, peneliti akan melihat bagaimana kondisi laporan keuangan di Kantor Desa Mekkala, berdasarkan laporan keuangan dana desa peneliti akan melihat bagaimana efektifitas dan pertumbuhan dari anggaran dana Desa tersebut yaitu dengan menggunakan alat analisis keuangan. Rasio keuangan yang digunakan ini adalah rasio efektifitas dan rasio pertumbuhan, rasio tersebut di atas tidak lain untuk mengukur kinerja keuangan sebuah laporan keuangan anggaran dana Desa terutama di Kantor Desa mekkala, sebagaimana bagang kerangka fikir di bawah ini.



²⁷ Husnul Qadim, Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin* (Cet.1. Bandung: FakultasUshuluddin UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2018), h.25



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hepotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

1. Diduga bahwa semakin meningkat rasio efektivitas, maka semakin efektif kinerja keuangan pada Kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang.
2. Diduga bahwa semakin meningkat rasio pertumbuhan , maka semakin baik kinerja keuangan pada Kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian terstruktur yang menggunakan prosedur statistik atau prosedur lainnya dari sebuah pengukuran (kuantifikasi). Penggunaan angka banyak dituntut dalam penelitian kuantitatif, mulai dari tahap pengumpulan data, interpretasi data, hingga penyajian hasil penelitian.²⁸

Penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau gejala secara detail, sistematis, akurat dan faktual, serta menggambarkan fakta, sifat, dan kaitan antar fenomena yang diteliti tersebut.²⁹

Jenis penelitian eksperimen peneliti bertujuan untuk mencari hubungan kausalitas (sebab akibat). Maksud dari hubungan timbal balik dalam penelitian ini adalah hubungan antara rasio dan kinerja keuangan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar penilaian kinerja keuangan. Karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan alokasi dana desa pada anggaran pendapatan dan belanja desa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Mekkala, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Alasan memilih lokasi tersebut karena merupakan daerah asal penulis sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Penulis juga ingin mengetahui seberapa baik kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa pada kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang.

²⁸ Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 15

²⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.1

Waktu penelitian dan penulisan dilakukan selama 30 hari.

C. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan alokasi dana pada anggaran pendapatan dan belanja Desa di Kantor Desa Mekkala yang tersusun dalam bentuk tahunan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini Adalah Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Kantor desa Mekkala periode 2019-2023.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumen yaitu dengan mengcopy file laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2019-2023 dan profil kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang. Selain teknik dokumen, penulis juga menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan data-data dari sumber pustaka yang mendukung penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang dan Pengukurannya, sebagai berikut :

a. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa yang direncanakan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan. Pengukurannya menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

b. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan adalah mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah desa dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode. Pengukurannya menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_n - \text{Pendapatan } X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja ADD } X_n - \text{Belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pemerintah desa telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan yaitu menganalisis hasil perhitungan dari rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang dinamakan instrument penelitian. Peneliti membutuhkan dokumentasi untuk mengambil data data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut berupa Laporan Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan. Model metode analisis data yang digunakan adalah model analisis data deskriptif.

Data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi mutlak, frekuensi relative (mencari persentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu: mode, median dan mean.

Sugiyono menyatakan bahwa: statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁰

Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data ini sebagai berikut :

- a. Menghitung rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dengan membuat table.
- b. Membuat grafik dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.
- c. Mendeskripsikan data dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan atau dengan melihat grafiknya.

³⁰ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2015), h. 203.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Despreksi Hasil Penelitian

Analisis kinerja keuangan kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan pencapaian pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan dalam bidang keuangan. Rasio yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis kinerja keuangan kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah laporan keuangan Dana Desa pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Dari data tersebut nantinya dapat memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan kantor Desa Mekkala Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang selama kurun waktu 5 tahun terakhir (Tahun 2019-2023). Adapun hasil dari analisis rasio tersebut sebagai berikut.

1. Rasio Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang.

Kinerja pemerintah Desa Mekkala kabupaten Enrekang dikatakan efektif apabila rasio yang dihasilkan atau dicapai adalah 90-100%. Apabila anggaran yang disediakan hampir sama dengan yang di realisasikan dapat membuktikan bahwa kinerja keuangan pada suatu desa berjalan dengan baik. Semakin tinggi rasio efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa. Rasio efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa pada kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang sebagai berikut :

Tabel 4.1 Laporan keuangan Dana Desa pada kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang

Tahun	Realisasi Anggaran Dana desa (Rp)	Anggaran Dana Desa (Rp)
2019	1.149.038 000	1.128.861.320
2020	1.144.465 000	1.127.482.200
2021	1.159.268 000	1.059.182.300
2022	1.062.325 000	960.622.500
2023	768.494 000	763.628.730

Sumber : APBDesa Mekkala Kabupaten Enrekang (Data diolah, 2023)

Tabel di atas menunjukkan pada tahun 2019 Realisasi Anggaran dana Desa sebesar 1.149.038.000, pada tahun 2020 menurun menjadi 1.144.465. 000, tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 1.159.268. 000, tahun 2022 terjadi penurunan 1.062. 325. 000 , pada tahun 2023 terjadi penurunan drastis menjadi 768.494. 000 dan Anggaran dana Desa pada tahun 2019 1.128.861.320, pada tahun 2020 menurun menjadi 1.127.582.200, tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 1.059.182.300, tahun 2022 turun menjadi 960.622.500. dan tahun 2023 menurun drastis menjadi 763. 628.730. dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran dana desa dan anggaran dana desa menurun tahun ketahu.

Perhitungan Rasio Efektivitas kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang Tahun Anggaran 2019-2023, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 1.128.861.320}}{\text{Rp. 1.149.038 000}} \times 100\% = 98,24\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2019 menunjukkan angka 98,24% dan dinyatakan efektif karena berada pada anatar angka 90% – 100% sesuai kreteria efektivitas.

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 1.127.482.200}}{\text{Rp. 1.144.465 000}} \times 100\% = 98.51\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2020 menunjukkan angka 98.51% dan dinyatakan efektif karena berada pada anatar angka 90% – 100% sesuai kreteria efektivitas.

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 1.059.182.300}}{\text{Rp. 1.159.268 000}} \times 100\% = 91,36\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2021 menunjukkan angka 91,36% dan dinyatakan efektif karena berada pada anatar angka 90% – 100% sesuai kreteria efektivitas.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 960.622.500}}{\text{Rp. 1.062.325 000}} \times 100\% = 90,42\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2022 menunjukkan angka 90,42% dan dinyatakan efektif karena berada pada anatar angka 90% – 100% sesuai kreteria efektivitas.

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp. 763.628.730}}{\text{Rp. 768.494 000}} \times 100\% = 99,36\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2023 menunjukkan angka 99,36% dan dinyatakan efektif karena berada pada anatar angka 90% – 100% sesuai kreteria efektivitas.

Kriteria Efektivitas	Persentase Efektivitas
Sangat efektif	Diatas 100%
Efektif	90% -100%
Cukup efektif	80% - 90%
Kurang efektif	60% - 80%
Tidak efektif	Kurang dari 60%

Sumber : Mohammad Mahsun

Diatas menunjukkan dimana diatas 100% dikatakan sangat Efektif, 90% - 100% kreteria efektifitasnya efektif, 80% - 90% Kreteria Efektivitasnya cukup efektif, 60% - 80% Kreteria Efektivitasnya Kurang efektif dan kurang dari 60% kreteria efektifitasnya tidak efektif.

Tabel 4.2 Rasio Efektivitas Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang

Tahun	Realisasi Anggaran Dana desa (Rp)	Anggaran Dana Desa (Rp)	Rasio efektifitas %	Kreteria
2019	1.149.038 000	1.128.861.320	98,24%	Efektif
2020	1.144.465 000	1.127.482.200	98.51%	Efektif
2021	1.159.268 000	1.059.182.300	91,36%	Efektif
2022	1.062.325 000	960.622.500	90,42%	Efektif
2023	768.494 000	763.628.730	99,36%	Efektif

Sumber : APBDesa Mekkala Kabupaten Enrekang (Data diolah, 2023)

Tabel di atas menunjukkan pada tahun 2019 Realisasi Anggaram dana Desa sebesar 1.149.038.000 dengan rasio Efektifitas sebesar 98,24% dengan denagn kreteria Efektif , pada tahun 2020 menurun menjadi 1.144.465. 000 dengan rasio

Efektifitas sebesar 98, 51 dengan kriteria efektif , tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 1.159.268. 000 dengan rasio efektifitas 91,36% , tahun 2022 terjadi penurunan 1.062. 325. 000 dengan rasio efektifitas sebesar 90, 42 dengan kriteria efektif , pada tahun 2023 terjadi penurunan drastis menjadi 768.494. 000 dengan rasio efektifitas sebesar 99,36% dan Anggaran dana Desa pada tahun 2019 1.128.861.320, pada tahun 2020 menurun menjadi 1.127.582.200, tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 1.059.182.300, tahun 2022 turun menjadi 960.622.500. dan tahun 2023 menurun drastis menjadi 763. 628.730. dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran dana desa dan anggaran dana desa menurun tahun ketahun. Hasil rasio efektifitas mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun ketahun dengan kriteria efektif.

Kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa apabila sudah Efektif berdampak baik pada pengembangan infrastruktur dan non infrastruktur dalam suatu desa. Dampak dari Tidak Efektifnya pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang terealisasikan dapat membuat suatu desa tidak mengalami perkembangan atau bahkan mengalami penurunan sehingga desa tersebut akan mengalami keterpurukan. Apabila pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kurang Efektif dapat berdampak pada kurangnya pengembangan infrastruktur dan non infrastruktur dalam suatu desa sehingga akan menghambat kemajuan desa tersebut.

PAREPARE



Gambar 4.1 Rasio Efektivitas

Berdasarkan Gambar diatas , dapat kita pahami pada tahun 2019 dan 2020 rata-rata rasio efektifitasnya sebesar 98,00% berbeda di tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan di rata-rata di 92.00% namun di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 100.00%.

2. Rasio Pertumbuhan Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang.

Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah desa dalam tahun anggaran mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif. Kinerja pemerintah Desa Mekkala Kabupaten Enrekang dikatakan baik, jika setiap tahunnya pertumbuhan pendapatan atau belanja yang dihasilkan bernilai positif. Rasio pertumbuhan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan ADD Xn} - \text{Pendapatan Xn-1}}{\text{Realisasi pendapatan ADD Xn-1}} \times 100\%$$

$$\text{Pertumbuhan Belanja ADD} = \frac{\text{Realisasi Belanja Xn} - \text{Belanja Xn-1}}{\text{Realisasi Belanja ADD Xn-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Xn = Tahun yang dihitung

Xn-1 = Tahun sebelumnya

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang sebagai berikut:

Tabel 4.3 Laporan keuangan Alokasi Dana Desa pada kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang

Tahun	Realisasi Pendapatan ADD (Rp)	Anggaran Dana Desa (Rp)
2019	1.660.398.952	1.666.487.192
2020	1.633.444.274	1.656.196.050
2021	1.681.338.844	1.673.688.844
2022	1.573.237.312	1.693.404.745
2023	1.291.954.312	1.413.866.518

Sumber : APBDesa Mekkala Kabupaten Enrekang (Data diolah, 2023)

Tabel di atas menunjukkan pada tahun 2019 Realisasi Pendapatan ADD dana Desa sebesar 1.660.398.952 dan Anggaran Dana Desa sebesar 1.666.487.192 pada tahun 2020 menurun menjadi 1.633.444.274 Anggaran Dana Desa sebesar 1.656.196.050, tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 1.681.338.844 Anggaran Dana Desa sebesar 1.673.688.844, tahun 2022 terjadi penurunan 1.573.237.312 Anggaran Dana Desa sebesar 1.693.404.745, pada tahun 2023 terjadi penurunan drastis

menjadi 1.291.954.312 Anggaran Dana Desa sebesar 1.413.866.513. dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran dana desa dan anggaran dana desa menurun tahun ketahun.

a. Perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang Tahun Anggaran 2019-2023, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 1.660.398.952} - \text{Rp. 1.446.486.000}}{\text{Rp. 1.446.486.000}} \times 100\% = 0,14\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2019 dengan hasil perhitungannya sebesar 0,14% dan dinyatakan positif.

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 1.633.444.274} - \text{Rp. 1.660.398.952}}{\text{Rp. 1.660.398.952}} \times 100\% = -1,62\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2020 dengan hasil perhitungannya sebesar -1,62% dan dinyatakan negatif.

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 1.681.338.844} - \text{Rp. 1.633.444.274}}{\text{Rp. 1.633.444.274}} \times 100\% = 2,92\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan pada tahun 2021 dengan hasil perhitungannya sebesar 2,92% dan dinyatakan Positif.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 1.573.237.312} - \text{Rp. 1.681.338.844}}{\text{Rp. 1.681.338.844}} \times 100\% = -6,42\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2022 dengan hasil perhitungannya sebesar = -6,42% dan dinyatakan negatif.

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp. 1.291.954.312} - \text{Rp. 1.573.237.312}}{\text{Rp. 1.573.237.312}} \times 100\% = -17,18\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2019 dengan hasil perhitungannya sebesar -17.18% dan dinyatakan positif

b. Perhitungan Rasio Pertumbuhan Belanja ADD kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang Tahun Anggaran 2019-2023, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 1.666.487.192} - \text{Rp. 1.414.688.585}}{\text{Rp. 1.414.688.585}} \times 100\% = 0,17\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2019 dengan hasil perhitungannya sebesar 0,17 dinyatakan negatif.

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 1.656.196.050} - \text{Rp. 1.666.487.192}}{\text{Rp. 1.666.487.192}} \times 100\% = -0,61\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2020 dengan hasil perhitungannya sebesar -0,61% dan dinyatakan negatif.

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 1.673.688.844} - \text{Rp. 1.656.196.050}}{\text{Rp. 1.656.196.050}} \times 100\% = 1,05\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2021 dengan hasil perhitungannya sebesar 1,05% dan dinyatakan positif.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 1.693.404.745} - \text{Rp. 1.673.688.844}}{\text{Rp. 1.673.688.844}} \times 100\% = 1,17\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2022 dengan hasil perhitungannya sebesar 1,17% dan dinyatakan positif.

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp. 1.413.866.518} - \text{Rp. 1.693.404.745}}{\text{Rp. 1.693.404.745}} \times 100\% = -16,50\%$$

Perhitungan diatas meenunjukkan pada tahun 2023 dengan hasil perhitungannya sebesar = -16,50% dan dinyatakan positif.

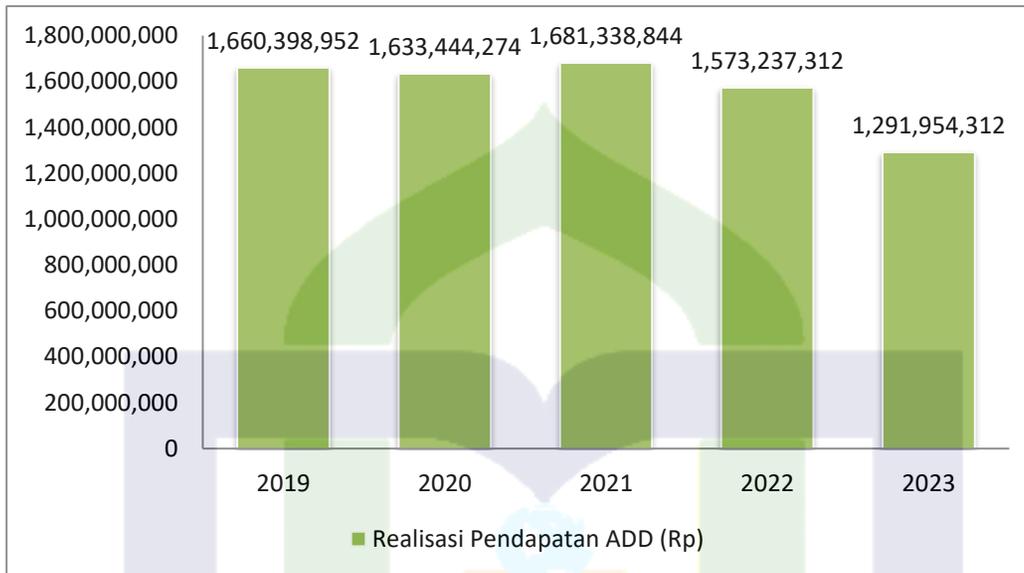
Tabel 4.4 Rasio Pertumbuhan Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang

Tahun	Realisasi Pendapatan ADD (Rp)	Rasio Pertumbuhan Pendapatan (%)	Realisasi Belanja ADD (Rp)	Rasio Pertumbuhan Belanja (%)
2019	1.660.398.952	0,14%	1.666.487.192	0,17%
2020	1.633.444.274	-1,62%	1.656.196.050	-0,61%
2021	1.681.338.844	2,92%	1.673.688.844	1,05%
2022	1.573.237.312	-6,42%	1.693.404.745	1,17%
2023	1.291.954.312	-17,18%	1.413.866.518	-16,50%

Sumber : APBDesa Mekkala Kabupaten Enrekang (Data diolah, 2023)

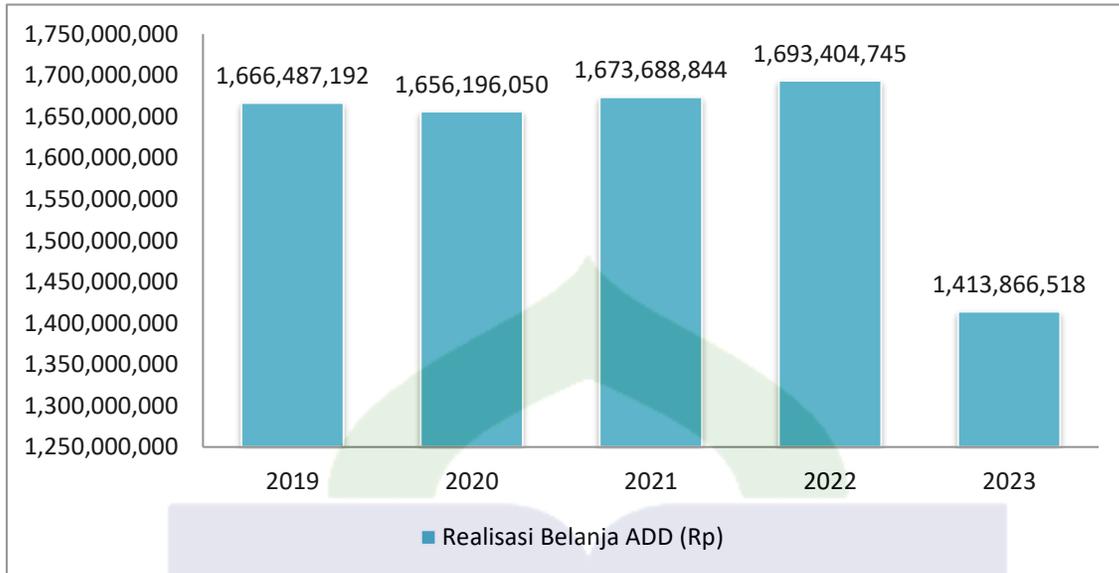
Tabel di atas menunjukkan pada tahun 2019 Realisasi Pendapatan ADD dana Desa sebesar 1.660.398.952 dengan rasio pertumbuhan pendapatan sebesar 0,14% dan Anggaran Dana Desa sebesar 1.666.487.192 dengan rasio pertumbuhan belanja 0,17% pada tahun 2020 menurun menjadi 1.633.444.274 dengan rasio pertumbuhan pendapatan -1,62 % dan Anggaran Dana Desa sebesar 1.656.196.050 dengan rasio pertumbuhan belanja -0,61% , tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 1.681.338.844 dengan rasio pertumbuhan pendapatan 2,92 % Anggaran Dana Desa sebesar 1.673.688.844 dengan rasio pertumbuhan belanja 1,05% , tahun 2022 terjadi penurunan 1.573.237.312 dengan rasio pertumbuhan belanja 6,42% dan Anggaran Dana Desa sebesar 1.693.404.745 dengan rasio pertumbuhan belanja 1,17, pada tahun 2023 terjadi penurunan drastis menjadi 1.291.954.312 dengan rasio pertumbuhan pendapatan -17,18% dan Anggaran Dana Desa sebesar 1.413.866.513

dengan rasio belanja -16,50% . dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran dana desa dan anggaran dana desa menurun tahun ketahun.



Gambar 4.2 Realisasi Pendapatan ADD (Rp)

Berdasarkan Gambar diatas , dapat kita pahami pada tahun 2019 realisasi pendapan sebesar 1.660.398.952 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.633.444.274 namun mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 1.681.338.844 berbeda dengan tahun 2022 dan 2023 terus mengalami penurunan sebesar 1.291.954.312.



Gambar 4.3 Realisasi Belanja ADD (Rp)

Berdasarkan Gambar diatas pada tahun 2019 realisasi belanja sebesar 1.666.487.192 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.656.196.050 berbeda di tahun 2021 dan 2022 terjadi kenaikan sebesar 1.693.404.754 namun di tahun 2023 mengalami penurunan drastis sebesar 1.413.866.515.

B. Pembahasan

1. Analisis Rasio Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang.

Analisis kinerja keuangan pada Kantor Desa Mekkala kabupaten Enrekang yang disebutkan merupakan bagian penting dari penilaian bagaimana desa tersebut mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya. Dalam penelitian ini, Anda menggunakan rasio efektivitas untuk menilai kinerja keuangan tersebut. Rasio Efektivita mengukur sejauh mana tujuan keuangan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Efektivitas dapat dihitung dengan membandingkan realisasi anggaran dengan target anggaran. Rasio efektivitas yang tinggi menunjukkan bahwa realisasi anggaran mendekati atau melebihi target yang telah ditetapkan.

Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang menunjukkan bahwa anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami penurunan di tahun 2022 dan peningkatan terjadi tahun 2019 dan 2023. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Efektivitas Dana Desa dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang sudah efektif.

Efektivitas kinerja keuangan menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Dana Desa yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi rill daerah. Rasio Efektivitas Dana Desa di Desa Mekkala Kabupaten Enrekang selama Tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Desa Mekkala dalam merealisasikan Dana Desa sudah efektif karena nilai rasio efektivitasnya mencapai nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Mekkala Kabupaten Enrekang tergolong baik dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa yang telah direncanakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) untuk tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Laporan ini memberikan

gambaran detail tentang bagaimana dana desa digunakan dan apakah alokasi dananya sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan.

Analisis ini penting untuk mengetahui bagaimana Kantor Desa Mekkaa mengelola keuangan desanya selama lima tahun tersebut dan apakah ada peningkatan atau penurunan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Selain itu, hasil dari analisis ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar perbaikan dalam pengelolaan keuangan desa di masa yang akan datang.

Terlihat bahwa dari tahun ke tahun Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan terus mengalami penurunan disebabkan kurangnya dana yang diterima dari pusat akibat adanya pandemi covid-19 yang melanda. Sedangkan Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan selalu memiliki nilai yang sama dikarenakan anggaran yang di terima dapat selalu direalisasikan seluruhnya.

Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Desa Mekkala dapat mengelola alokasi dana desa (ADD) secara baik dan tepat sasaran dimana jumlah pendapatan yang diterima dapat direalisasikan seluruhnya untuk pembangunansarana dan prasarana desa bagi kesejahteraan masyarakat desa. Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang, menunjukkan adanya penurunan anggaran dari tahun 2019 hingga 2023. Berikut adalah rincian penurunan tersebut:

1. Tahun 2019: Anggaran sebesar Rp. 1.128.861.320
2. Tahun 2020: Anggaran turun menjadi Rp. 1.127.482.200
3. Tahun 2021: Anggaran turun lagi menjadi Rp. 1.059.182.300
4. Tahun 2022: Anggaran turun menjadi Rp. 960.622.500
5. Tahun 2023: Anggaran terus menurun menjadi Rp. 763.628.730

Rincian penurunan diatas menunjukkan pada tahun 2019 Anggaran sebesar Rp. 1.128.861.320, Tahun 2020 Anggaran turun menjadi Rp. 1.127.482.200 Anggaran terus turun di tahun 2023 sebesar 1.059.182.300 dan tahun 2022 dan 2023 terus mengalami penurunan hingga sebesar 763.628.730. Penurunan anggaran diakibatkan

Perubahan dalam kebijakan alokasi dana desa dari pemerintah pusat bisa menyebabkan penurunan anggaran yang diterima oleh desa. Misalnya, jika ada pengurangan dalam anggaran nasional yang dialokasikan untuk desa-desa, maka jumlah yang diterima oleh Desa Mekkala bisa menurun. Jika pendapatan daerah Enrekang dari sumber-sumber seperti pajak atau retribusi menurun, ini bisa berakibat pada berkurangnya anggaran yang disalurkan ke desa-desa, termasuk Mekkala.

Penurunan ini menunjukkan adanya tren pengurangan alokasi dana desa dari tahun ke tahun. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami penyebab penurunan ini dan dampaknya terhadap program-program desa. Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap penurunan ini antara lain perubahan kebijakan pemerintah, penyesuaian anggaran berdasarkan kebutuhan atau kinerja, serta faktor ekonomi yang lebih luas.

Terlihat bahwa perhitungan rasio efektivitas dari tahun 2019 hingga tahun 2023 memiliki nilai yang sama yakni 100% yang dikategorikan efektif, disebabkan karena nilai anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan setiap tahun memiliki nilai yang sama, yang berarti setiap anggaran pendapatan yang diterima desa dapat selalu direalisasikan secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah desa dapat dikategorikan efektif, hal ini tentu saja berdampak baik bagi peningkatan dan kemajuan desa.

Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang dari tahun 2019-2023 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2019 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 1.149.038 000. Pada tahun 2020 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami penurunan menjadi Rp. 1.144.465.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu menjadi Rp. 1.159.268 000. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 1.062.325 000, dan pada tahun 2023 terus mengalami penurunan menjadi Rp. 768.494 000.

Perhitungan dari Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang pada tahun 2019 sebesar 98,24%, tahun 2020 sebesar 98,51%, tahun 2021 sebesar

91,36%, dan tahun 2022 sebesar 90,42% dan Pada tahun 2023 sebesar 99,36 % Efektivitas kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang untuk tahun 2020 dan 2022 dikategorikan Efektif walaupun terjadi penurunan di tahun 2021 sebesar 91,36% tetapi masih berada pada tingkat rasio 90%. Untuk tahun 2023 berjalan Efektif karena nilai yang diperoleh di atas 90%.

1. Tahun 2019: 98,24%
2. Tahun 2020: 98,51% (Mengalami kenaikan)
3. Tahun 2021: 91,36% (Mengalami penurunan)
4. Tahun 2022: 90,42% (Mengalami penurunan)
5. Tahun 2023: 99,36 % (Mengalami kenaikan)

Perhitungan hasil diatas menunjukkan tahun 2019 sebesar 98,24% tetapi di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 91,36% berbeda dengan di tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan hingga rata-rata sebesar 90,42% dan di tahun 2023 mengalami kenaikan drastis sebesar 98%. Penurunan pada tahun 2021 disebabkan oleh nilai anggaran desa pada tahun 2020 yang lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor, seperti adanya prioritas pembangunan yang berbeda, alokasi anggaran yang lebih besar untuk program-program tertentu di tahun 2020, atau karena penyesuaian dalam kebijakan alokasi dana yang diterapkan oleh pemerintah. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2021, rasio efektivitas di tahun 2023 menunjukkan peningkatan drastis sebesar 98%, yang bisa menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan dan realisasi anggaran di Desa Mekkala. Penurunan yang terjadi pada tahun 2021 dan 2022 diikuti oleh peningkatan di tahun 2023, yang bisa menjadi indikasi bahwa desa berhasil menyesuaikan strategi pengelolaan anggaran untuk mencapai target yang lebih optimal.

Penurunan pada tahun 2021 tetap menunjukkan bahwa desa perlu memperhatikan keseimbangan antara anggaran yang dialokasikan dan realisasi yang dapat dicapai, terutama saat terjadi perubahan dalam kebijakan atau prioritas anggaran.

Fluktuasi dalam realisasi ADD dan penurunan anggaran, Desa Mekkala tetap berhasil mempertahankan efektivitas pengelolaan dana desa pada tingkat yang cukup baik. Analisis lebih lanjut bisa mencakup faktor-faktor penyebab fluktuasi dan langkah-langkah untuk mempertahankan atau meningkatkan efektivitas di masa mendatang.

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang, sudah efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90%, yaitu 98,51%. Penurunan rasio efektivitas dari tahun 2021-2022 terjadi disebabkan karena jumlah anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang terealisasi. Meskipun terjadi penurunan rasio efektivitas, hal ini tetap menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Mekkala Kabupaten Enrekang memiliki kinerja yang efektif dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD).

Penurunan rasio efektivitas ini juga menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Mekkala Kabupaten Enrekang dapat dikatakan memiliki kinerja yang sudah efektif dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). Secara keseluruhan, kinerja keuangan kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang tergolong baik dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah direncanakan.

Meskipun ada fluktuasi dalam realisasi dana dan beberapa penurunan pada tahun-tahun tertentu, efektivitas tetap terjaga di atas 90%, yang merupakan indikator positif dari kinerja pengelolaan keuangan desa. Analisis lebih lanjut bisa mencakup upaya untuk meningkatkan realisasi anggaran agar tetap konsisten dengan alokasi yang direncanakan, serta identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi tersebut.

Hasil penelitian Manane D tentang kinerja pajak daerah di Kabupaten Timor Tengah Utara dan untuk penelitian ini tentang analisis kinerja keuangan dana desa di Kantor Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang, dapat dijelaskan melalui variasi konteks lokal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kedua lokasi tersebut. Kabupaten

Timor Tengah Utara memiliki kondisi ekonomi dan sosial yang lebih mendukung, serta pengelolaan pajak yang lebih efektif, sehingga menghasilkan rasio efektivitas yang lebih tinggi. Sedangkan Kantor Desa Mekkala mungkin menghadapi tantangan dalam hal seperti keterbatasan sumber daya atau kebijakan yang kurang optimal, yang berdampak pada hasil rasio efektivitas dan pertumbuhan yang lebih rendah. Tetapi Desa Mekkala tergolong baik dalam merealisasikan alokasi dana desa yang telah direncanakan dan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah mekala, sehingga lah tersebut dikatakan efektif. Selain itu, perbedaan dalam kebijakan, implementasi, dan pengawasan antara kedua daerah juga berkontribusi terhadap perbedaan hasil tersebut, menunjukkan bagaimana faktor-faktor lokal dan pengelolaan yang berbeda dapat mempengaruhi efektivitas kinerja keuangan di masing-masing wilayah. Maka dari itu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manane D yang tercantum pada penelitian terdahulu.³¹

2. Analisis Rasio Pertumbuhan Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang.

Analisis pertumbuhan pendapatan ini dapat melakukan pengukuran sebesar apa kemampuan pemerintah daerah untuk peningkatan serta mempertahankan keberhasilan yang tercapai dari waktu ke waktu selanjutnya. Rasio pertumbuhan ini juga memiliki manfaat dalam mengetahui pemerintah desa yang terjadi perkembangan pendapatan secara positif maupun negatif. Maka dari itu, pengukuran tersebut dilaksanakan agar diketahuinya secara pasti pertumbuhan anggaran pendapatan milik Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang dari periode ke periode mengalami pertumbuhan yang positif atau negatif.

a. Rasio Pertumbuhan Pendapatan kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang tahun 2019 – 2023.

³¹ Manane, D, “Analisis Kinerja Pajak Daerah Dari Aspek Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), 24 - 30. (Universitas timor 2021).

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang, menunjukkan bahwa realisasi pendapatan ADD mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023. Berikut adalah rincian realisasi pendapatan tersebut:

1. Tahun 2019: Rp. 1.660.398.952
2. Tahun 2020: Rp. 1.633.444.274 (turun)
3. Tahun 2021: Rp. 1.681.338.844 (naik)
4. Tahun 2022: Rp. 1.573.237.312 (turun)
5. Tahun 2023: Rp. 1.291.954.312 (turun)

Kenaikan dan penurunan dalam realisasi pendapatan ADD menunjukkan adanya Fluktuasi. Tahun 2019 mencatat pendapatan tertinggi, sementara tahun 2023 menunjukkan penurunan yang signifikan. Perubahan-perubahan ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan kebijakan, alokasi anggaran, dan kondisi ekonomi yang lebih luas. Untuk analisis lebih lanjut, bisa dilakukan identifikasi terhadap penyebab fluktuasi ini dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan desa, serta upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga atau meningkatkan stabilitas pendapatan di masa mendatang.

1. Tahun 2019: 0,14%
2. Tahun 2020: -1,62% (turun)
3. Tahun 2021: 2,92% (naik)
4. Tahun 2022: -6,42% (turun)
5. Tahun 2023: -17,87% (turun)

Perhitungan dari Rasio Pertumbuhan diatas menunjukkan bahwa Rasio pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang pada tahun 2019 0,14% dan tahun 2020 sebesar (-1,62%), mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu (2,92%), dan tahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu (-6,42%) dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi (-17,87) Dari tabel 4.4 terlihat bahwa Pertumbuhan Pendapatan Alokasi

Dana Desa (ADD) kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif. Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) yang tertinggi ada pada tahun 2021 yaitu sebesar (2,92%) dan mengalami penurunan pertumbuhan di tahun 2022 sebesar (-6,42%).

Tahun 2019 pertumbuhan sebesar 0,14% menunjukkan adanya sedikit peningkatan dalam pendapatan desa, yang disebabkan oleh stabilitas dalam sumber pendapatan dan alokasi dana. Tahun 2020 terjadi penurunan signifikan sebesar -1,62%, yang diakibatkan oleh berbagai faktor, seperti pengurangan alokasi dana dari pemerintah pusat atau daerah, dampak ekonomi dari situasi global (misalnya pandemi COVID-19), atau perubahan dalam kebijakan alokasi anggaran. Tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 2,92%, yang merupakan tahun dengan pertumbuhan tertinggi selama periode ini. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan alokasi dana, karena program pemulihan ekonomi atau peningkatan pendapatan asli desa, Tahun 2022 dan 2023 penurunan kembali terjadi dengan cukup signifikan (-6,42% pada 2022 dan -17,87% pada 2023). Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan desa, perubahan prioritas alokasi anggaran, atau kebijakan pengurangan anggaran dari pemerintah pusat atau daerah. Penurunan yang cukup drastis pada tahun 2023 bisa menandakan adanya masalah struktural dalam penerimaan dana atau penyesuaian kebijakan yang belum sepenuhnya efektif.

Secara keseluruhan, fluktuasi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan dan alokasi dana desa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi, serta faktor internal seperti manajemen anggaran dan prioritas pembangunan di desa.

Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan yang berasal dari Dana Desa sudah baik. Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa di Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang selama Tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang dalam meningkatkan penerimaan Dana Desa semakin membaik karena nilai Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana mencapai nilai diatas

90% pada tahun 2022 . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang tergolong baik dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa yang telah direncanakan.

Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami peningkatan dari tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa Kantor Desa Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang berkategori rendah di tahun 2019-2023 namun meningkat di tahun 2021 menjadi 2,92% dan berkategori tinggi.

Pada tahun 2019 rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa mengalami penurunan kemudian meningkat lagi di tahun 2020. Hal ini terjadi karena adanya penurunan realisasi Dana Desa pada tahun 2019, sementara peningkatan disebabkan oleh adanya peningkatan pada total pendapatan Dana Desa. Dari hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan Pemerintah. Desa Mekkala Kabupaten Enrekang, menunjukkan rasio pertumbuhan pendapatan yang negatif, hal ini menunjukkan bahwa kinerja pendapatan Desa Mekkala Kabupaten Enrekang belum mampu dalam merealisasi pendapatan desa berupa sumber-sumber pendapatan desa.

Desa Mekkala cenderung negatif atau rendah, kecuali pada tahun 2019. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja belanja Desa Mekkala Kabupaten Enrekang dalam merealisasikan anggaran ADD masih perlu ditingkatkan. Terdapat masalah dalam pelimpahan anggaran yang tidak terealisasi sepenuhnya, terutama terjadi pada tahun 2019 dan 2020, yang kemudian harus dilimpahkan atau dianggarkan kembali pada tahun berikutnya.

Hasil yang diperoleh memiliki persamaan dengan dimana pertumbuhan belanja Desa Mekkala negatif dikarenakan wabah covid 19 factor penurunannya dipengaruhi oleh anggaran tahun berjalan lebih kecil dibandingkan anggaran tahun sebelumnya. Perhitungan rasio pertumbuhan pendapatan dibawah 50% dikatakan pertumbuhannya rendah / negatif. Oleh karena itu Desa Mekkala harus menambahkan sumber

pendapatan ADD agar dana yang diperoleh tidak lagi bergantung dengan dana pemerintah sehingga memiliki pertumbuhan yang tinggi/positif. Oleh karena itu, pemerintah Desa Mekkala perlu mengevaluasi dengan cermat dalam penyusunan anggaran belanja ADD dan pelaksanaannya di tahun-tahun mendatang. Kinerja keuangan pemerintah Desa akan dianggap baik apabila tiap tahun menghasilkan perkembangan pendapatan yang positif.

- b. Rasio Pertumbuhan belanja kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang tahun 2019 – 2023.

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang, menunjukkan bahwa realisasi Belanja ADD mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023. Berikut adalah rincian realisasi pendapatan tersebut:

1. Tahun 2019: Rp. 1.666.487.192
2. Tahun 2020: Rp. 1.656.196.050 (turun)
3. Tahun 2021: Rp. 1.673.688.844 (naik)
4. Tahun 2022: Rp. 1.693.404.745 (turun)
5. Tahun 2023: Rp. 1.413.866.518 (turun)

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Mekka Kabupaten Enrekang diatas menunjukkan bahwa Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2019- 2023. Pada tahun 2019 Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 1.666.487.192, turun menjadi Rp. 1.656.196.050 pada tahun 2020. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp. 1.673.688.844. Pada tahun 2022 naik menjadi Rp. 1.693.404.745 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan mejadi Rp. 1.413.866.518. Terjadinya penurunan dan kenaikan diakibatkan pengelolaan dan alokasi dana desa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi, serta faktor internal seperti manajemen anggaran dan prioritas pembangunan di desa.

Rasio Pertumbuhan, dapat diketahui bahwa pertumbuhan belanja Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan Kantor Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang, mengalami fluktuasi sebagai berikut:

1. Tahun 2019: 0,17%
2. Tahun 2020: -0,61%
3. Tahun 2021: 1,05% (kenaikan)
4. Tahun 2022: 1,17% (kenaikan)
5. Tahun 2023: -16,50% (penurunan)

Berdasarkan uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD), Tahun 2019 sebesar 0,17% pertumbuhan yang sangat kecil ini menunjukkan bahwa belanja desa hampir stabil dari tahun sebelumnya, Tahun 2020 0,61% penurunan ini disebabkan oleh pengurangan alokasi dana, penyesuaian anggaran, atau dampak dari kondisi ekonomi yang mempengaruhi belanja. Tahun 2021 sebesar 1,05% kenaikan ini dapat terjadi akibat peningkatan anggaran atau pelaksanaan proyek yang membutuhkan belanja lebih tinggi, Meningkatkan kapasitas desa untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan, Tahun 2022 sebesar 1,17% kenaikan ini menunjukkan bahwa belanja desa terus meningkat, karena adanya proyek baru, perluasan program, atau kenaikan alokasi dana untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang, Tahun 2023 -16,50% penurunan drastis ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengurangan alokasi dana dari pemerintah pusat atau perubahan kebijakan anggaran yang mengurangi dana yang tersedia. Efisiensi Belanja Implementasi kebijakan efisiensi yang mengurangi pengeluaran atau penundaan proyek. Dampak dari kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan desa untuk melaksanakan belanja sesuai rencana. Kesulitan dalam pelaksanaan proyek atau kegiatan yang direncanakan bisa menyebabkan penurunan belanja.

Secara keseluruhan, meskipun kinerja keuangan ADD Kantor Desa Mekkala menunjukkan pertumbuhan positif dari 2021-2022, penurunan yang signifikan pada tahun 2023 memerlukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya dan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan di masa depan.

Hasil penelitian Anda dan penelitian Zebua serta rekan-rekan menunjukkan kesamaan dalam hal kinerja keuangan yang positif. Kedua penelitian memiliki kaitan yang mencatat hasil yang baik dalam rasio pertumbuhan, menandakan bahwa pengelolaan keuangan di kedua lokasi—Kantor Desa Mekkala di Kabupaten Enrekang dan Desa Tumori di Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli—terdapat pada tingkat yang memuaskan. Meskipun demikian, penelitian Zebua juga mencakup rasio efisiensi, yang memberikan gambaran tambahan tentang seberapa baik sumber daya digunakan. Perbedaan lokasi dan konteks antara kedua desa dapat mempengaruhi hasil spesifik, seperti dalam hal pertumbuhan ekonomi dan implementasi kebijakan. Oleh karena itu, meskipun hasil keduanya positif, perbedaan dalam detail hasil dan faktor-faktor lokal dapat mempengaruhi bagaimana kinerja keuangan dinilai dan diterapkan di masing-masing desa.²⁸³²

Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif. Puncak pertumbuhan berada pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,92%, sementara itu terjadi penurunan pertumbuhan di tahun 2023 yaitu sebesar (-16,50%). Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD), Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang tumbuh secara positif dari tahun 2019-2023 karena rata-rata Pertumbuhannya sebesar 1,17%. Hasil perhitungan pada Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD), Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor

³² Zebua, I.E., Zebua, D.I., Harefa, I., & Telaumbanua, Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan, Dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli, (*Journal Of Social Science Research*, 3(6), (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 2023)

Desa Mekkala Kabupaten Enrekang juga mengalami pertumbuhan secara positif dari tahun 2021-2022 sebesar 1,17%.

Penurunan yang signifikan dapat dilihat pada tahun 2023, kinerja keuangan Desa Mekkala Kabupaten Enrekang dapat dikatakan memiliki pertumbuhan yang positif dalam pengelolaan belanja ADD selama periode 2021-2022. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami penyebab penurunan drastis pada tahun 2023 dan untuk merumuskan strategi guna menjaga stabilitas dan meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang.

Hasil yang diperoleh memiliki persamaan dengan dimana pertumbuhan belanja Desa Mekkala negatif dikarenakan wabah covid 19 factor penurunannya dipengaruhi oleh anggaran tahun berjalan lebih kecil dibandingkan anggaran tahun sebelumnya. Perhitungan rasio pertumbuhan belanja dibawah 50% dikatakan pertumbuhannya rendah / negatif. Oleh karena itu Desa Mekkala harus menambahkan sumber pendapatan ADD agar dana yang diperoleh tidak lagi bergantung dengan dana pemerintah sehingga memiliki pertumbuhan yang tinggi/positif. Oleh karena itu, pemerintah Desa Mekkala perlu mengevaluasi dengan cermat dalam penyusunan anggaran belanja ADD dan pelaksanaannya di tahun-tahun mendatang. Kinerja keuangan pemerintah Desa akan dianggap baik apabila tiap tahun menghasilkan perkembangan belanja yang positif.

PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Dana Desa berdasarkan rasio efektifitas dan rasio pertumbuhan kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang dari tahun 2019-2023 sudah Baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Mekkala, Kabupaten Enrekang, jika dilihat dari Rasio Efektivitas dikategorikan cukup efektif. Hal ini disebabkan oleh rata-rata efektivitas dari tahun 2019-2023 yang di atas 90%, yaitu sebesar 99,36%. Berikut rincian rasio efektivitasnya: Tahun 2019: 98,24%, Tahun 2020: 98,51%, Tahun 2021: 91,36%, Tahun 2022: 90,42%, Tahun 2023: 99,36%. Rata-rata efektivitas sebesar 99,36% menunjukkan bahwa Desa Mekkala telah berhasil mengelola Alokasi Dana Desa dengan cukup efektif sepanjang periode tersebut.
2. Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan tumbuh secara Negatif. Rata-rata Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun 2019-2023 sebesar -6,42% kurang baik bila dibandingkan dengan Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar 1,17%. Rincian Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai berikut : tahun 2020 sebesar -0,61%, tahun 2021 sebesar (1,05%), dan tahun 2022 sebesar (1,17%) dan tahun 2023 sebesar -16,50. Rincian Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai berikut : tahun 2020 sebesar -1,62%, tahun 2021 sebesar (2,92%), tahun 2022 sebesar -6,42% dan tahun 2023 sebesar -17,87%.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Mekkala Kabupaten Enrekang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ditingkatkan lebih lanjut dan Pemerintah Desa Mekkala Kabupaten Enrekang diharapkan dapat mengefektifkan dana yang ada supaya bisa dirasakan masyarakat secara berkelanjutan sehingga desa mempunyai sumber dana sendiri. Pemerintah Desa Mekkala Kabupaten Enrekang harus terus meningkatkan dan mengoptimalkan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun ke tahun dan diharapkan Pemerintah Desa juga perlu meningkatkan realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sehingga dapat melaksanakan otonomi desa yang lebih baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan rekomendasi dari peneliti kepada pihak institusi, penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi perpustakaan sebagai contoh untuk penelitian yang selanjutnya. Bagi institusi pendidikan untuk melengkapi lagi buku-buku yang berhubungan dengan Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan agar referensi semakin luas dan banyak referensi terbaru lagi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki atau mengecek ulang tiap item pernyataan kuesioner yang mencerminkan tiap variabel agar lebih sesuai dengan yang akan diteliti. Dan juga Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan jumlah sampel dalam penelitian agar lebih bisa mengetahui perilaku keuangan masyarakat secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al karim

Al-Qur'an surah al-imran (3) ayat.

Agama, Kementerian, RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya:Airlangga University Press, 2017).

Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, "Manajemen Syariah dalm Praktik", (Jakarta; GemaInsani Press, 2003).

Dismayenti, skripsi: "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Hero Supermarket Tbk.", (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2012).

Eva, Yayu Sri, Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng, (*Skripsi Sarjana Tahun 2019*).

Fajriani P, skripsi: "Analisis Camel Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah DiBursa Efek Indonesia", (Parepare: IAIN Parepare, 2022).

H. M. Hanafi, A. Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007).

Hidayat , Wastam Wahyu, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Ponorogo: UwaisInspirasi Indonesia, 2018).

Larasati, Analisis Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Mekkala Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

Muhammad, "Manajemen Dana Bank Syariah", (Yogyakarta; Ekonisia, 2004).

Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah (Yogyakarta: Ekonisisa).

Muhson , Ali, *Teknik Analisis Kuantitatif*.

Muhson , Ali, *Teknik Analisis Kuantitatif*.

Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Metologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga UniversityPress, 2017).

Najmudin, "Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern", (Yogyakarta: Andi, 2011).

- Qadim, Husnul, Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin* (Cet.1. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2018).
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 200).
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Sakriani, “*Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Di Bursa Efek Indonesia*”, (Parepare: IAIN Parepare, 2022).
- Septiana, Aldila, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019).
- Supriati, *Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, (Skripsi Sarjana tahun 2019)*.
- Supriati, Dwi, *Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, (Skripsi Sarjana 2021)*.
- Supriati, Dwi, *Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, (Skripsi Sarjana 2021)*.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Tumija, Ghina Sinta, *Analisis Rasio Keuangan Daerah Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap, Jekp (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik) Vol. 9, No. 2, Desember 2022: 61-78*
- Zahriyan, Mochammad Zakki, “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*” (STIE Perbanas Surabaya, 2016).



LAMPIRAN

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA MEKKKALA TAHUN ANGGARAN 2019						
Kode rekening	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah Anggaran (Rp)	KET./ SUMBER DANA
		Volume	Satuan	harga Satuan		
1	2	3	4	5	6 (3x5)	7
4	PENDAPATAN				1.660.398.952	
4 1	Pendapatan Asli Desa					
4 1 1	Hasil Usaha Desa					
4 2	Pendapatan Transfer					
4 2 1	Dana Desa	1	Tahun	1.149.038.000	1.149.038.000	
4 2 2	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah kab./kota			-	-	
4 2 3	Alokasi Dana Desa	1	Tahun	510.006.000	510.006.000	
4 2 4	Bantuan Keuangan Provinsi					
4 2 5	Bantuan Keuangan Kabupaten					
4 3	Pendapatan Lain-lain				1.354.952	
4 3 1	Penerimaan dari Hasil Kerjasama Antar Desa					
4 3 2	Penerimaan dari Hasil Kerjasama dengan Pihak Ketiga					
4 3 3	Penerimaan bantuanKeuangan Yang Berlokasi di desa					
4 3 4	Koreksi Kesalahan belanja Dari tahun- tahun sebelumnya					
4 3 5	Bunga Bank				1.354.952	
4 3 5 01	Bunga Bank	1	Tahun	1.354.952	1.354.952	
4 3 6	Lain - lain Pendapatan yang sah					
	JUMLAH PENDAPATAN				1.660.398.952	
	BELANJA				1.666.487.192	
1	BIDANG PENYELENGARAAN PEMERINTAHAN DESA				403.098.192	ADD
1 1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa				361.973.312	
1 1 01	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa				63.000.000	ADD
1 1 01 5 1	Belanja Pegawai				63.000.000	ADD
	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa				63.000.000	ADD
	Penghasilan Tetap Kepala Desa				30.000.000	
	Kepala desa	12	OB	2.500.000	30.000.000	ADD
	Tunjangan Kepala Desa				33.000.000	
	Kepala Desa (Januari - Februari)	2	OB	1.500.000	3.000.000	
	Kepala Desa (Maret - Desember)	10	OB	3.000.000	30.000.000	
1 1 02	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa				171.100.000	

					Baliho APBDes	1	buah	200.000	200.000	ADD
		5	2	3	Belanja perjalanan dinas				73.280.000	ADD
		5	2	3	01 Perjalanan Dinas dalam Kabupaten/Kota				63.280.000	ADD
					* Kades	97	kali	370.000	35.890.000	ADD
					* Aparat Desa	83	kali	330.000	27.390.000	ADD
		5	2	3	02 Perjalanan Dinas Luar Kabupaten/Kota				10.000.000	ADD
					* Kades dan Aparatur desa	1	paket	10.000.000	10.000.000	ADD
		5	2	5	Belanja Operasional Perkantoran				1.260.000	
		5	2	5	01 Belanja Jasa Langganan Listrik				300.000	
					- Vocer Listrik	3	Ls	100.000	300.000	ADD
		5	2	5	05 Belanja Jasa Langganan Internet				960.000	
					- Kartu Paket Data	12	Buah	80.000	960.000	ADD
		5	2	5	90 Belanja Admin Bank (biaya admin, DII)				3.949.192	PAD
					Admin Bank dll	1	ls	3.949.192	3.949.192	PAD
		5	2	6	Belanja Pemeliharaan				500.000	ADD
		5	2	6	02 Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor					
					* Motor Dinas	2	Paket	250.000,00	500.000	ADD
1	1	05			Penyediaan Tunjangan BPD				22.800.000	
		5	1		Belanja Pegawai					
		5	1	4	Tunjangan BPD				22.800.000	ADD
		5	1	4	01 Tunjangan Kedudukan BPD				22.800.000	
					- Ketua	12	OB	500.000	6.000.000	ADD
					- Wakil ketua	12	OB	350.000	4.200.000	ADD
					- Sekretaris	12	OB	250.000	3.000.000	ADD
					- Anggota 4 Orang	48	OB	200.000	9.600.000	ADD
1	1	06			Penyediaan Operasional BPD				1.719.000	ADD
		5	2		Belanja Barang dan Jasa				1.719.000	ADD
		5	2	1	Belanja Barang Perlengkapan				729.000	
		5	2	1	01 Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos				194.000	ADD
					Kertas HVS kuarto	2	rim	57.000	114.000	ADD
					Map File	2	buah	35.000	70.000	ADD
					Lem Kertas	2	buah	5.000	10.000	ADD
		5	2	1	05 Belanja Barang Cetak dan Penggandaan				85.000	ADD
					* Foto Copy	140	lbr	250	35.000	ADD
					* Jilid Buku	5	buah	10.000	50.000	ADD
		5	2	1	06 Belanja makan dan minum				450.000	ADD
					Nasi Dos	15	bks	20.000	300.000	ADD
					Snack	15	bks	10.000	150.000	ADD
		5	2	3	Belanja perjalanan dinas				990.000	ADD
		5	2	3	01 Perjalanan Dinas dalam Kota				990.000	
					Pengurus BPD	3	kali	330.000	990.000	ADD

1	2					Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa				23.932.880	
1	2	01				Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran / Pemerintahan				8.400.000	ADD
		5	3			Belanja Modal					
		5	3	2		Belanja Modal Peralatan, Mesin dan Alat Berat					
		5	3	2	04	Belanja Modal Peralatan Mebelair dan Aksesoris Ruangan				400.000	ADD
						Lemari Plastik	1	buah	400.000	400.000	ADD
		5	3	9		Belanja Modal Lainnya					
		5	3	0	03	Belanja Modal Khusus Kesenian/Kebudayaan/Keagamaan				8.000.000	ADD
						Keyboard Musik	1	Buah	5.000.000	5.000.000	ADD
						Gendang	1	Paket	3.000.000	3.000.000	ADD
1	2	03				Pembangunan Prasarana kantor Desa (Tempat Parkir Kendaraan)				15.532.880	
		5	3			Belanja Modal					
		5	3	4		* Bangunan Tempat Parkir	1	Paker	15.532.880	15.532.880	
1	3					Pengelolaan administrasi kependudukan,, pencatatan sipil,, statistik dan kearsipan				6.131.000	ADD
1	3	02				Penyusunan, Pendataan dan Pemutakhiran profil desa				6.131.000	ADD
		5	2			Belanja Barang dan Jasa					
		5	2	1		Belanja Barang Perlengkapan				794.000	
		5	2	1	01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos				169.000	ADD
						* Pulpen	2	dos	20.000	40.000	ADD
						* Pensil	1	dos	15.000	15.000	ADD
						* Kertas HVS	2	rim	57.000	114.000	ADD
		5	2	1	05	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan				625.000	ADD
						* Foto Copy	2.500	Lbr	250	625.000	ADD
		5	2	2		Belanja Jasa Honorarium				5.337.000	
		5	2	2	01	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan				3.300.000	ADD
						* Pembina	6	Bulan	200.000	1.200.000	ADD
						Ketua	6	Bulan	150.000	900.000	ADD
						Anggota (2 Orang)	12	bulan	100.000	1.200.000	ADD
		5	2	2	05	Belanja Honor Petugas Lainnya				2.037.000	ADD
						* Honor Pendata	291	KK	5.000	1.455.000	ADD
						* Honor Penginput	291	KK	2.000	582.000	ADD
1	4					Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintah, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan				11.061.000	ADD
1	4	01				Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/ Pembahasan APBDES				4.437.000	ADD

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA								
PEMERINTAH DESA MEKKKALA								
TAHUN ANGGARAN 2020								
			Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah Anggaran	KET./ SUMBER DANA
				Volume	Satuan	harga Satuan	(Rp)	
			2	3	4	5	6 (3x5)	7
4			PENDAPATAN				1.633.449.274	
4	1		Pendapatan Asli Desa	1	Tahun	3.000.000	3.000.000	
4	1	1	Hasil Usaha Desa					
4	2		Pendapatan Transfer				1.628.204.274	
4	2	1	Dana Desa	1	Tahun	1.144.465.000	1.144.465.000	
4	2	2	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah kab./kota	1	Tahun	16.370.274	16.370.274	
4	2	3	Alokasi Dana Desa	1	Tahun	467.369.000	467.369.000	
4	2	4	Bantuan Keuangan Provinsi					
4	2	5	Bantuan Keuangan Kabupaten					
4	3		Pendapatan Lain-lain				2.245.000	
4	3	1	Penerimaan dari Hasil Kerjasama Antar Desa					
4	3	2	Penerimaan dari Hasil Kerjasama dengan Pihak Ketiga					
4	3	3	Penerimaan bantuanKeuangan Yang Berlokasi di desa					
4	3	4	Koreksi Kesalahan belanja Dari tahun- tahun sebelumnya					
4	3	5	Bunga Bank				2.245.000	
4	3	5	Bunga Bank	1	Tahun	2.245.000	2.245.000	
4	3	6	Lain - lain Pendapatan yang sah					
			JUMLAH PENDAPATAN				1.633.449.274	
5			BELANJA				1.656.196.050	

04	03	01		Peningkatan Kapasitas Kepala Desa				5.775.000	
				Pelatihan Kepala Desa	1	Paket	5.775.000	5.775.000	
04	03	02		Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa				6.749.000	ADD
5	2			Belanja Barang dan Jasa					
5	2	3		Belanja Perjalanan Dinas				4.815.000	ADD
5	2	3	03	Belanja Kursus Pelatihan				4.815.000	ADD
5	2	3	03 01	* Pelatihan Kaur Keuangan	1	Paket	4.815.000	4.815.000	ADD
04	03	02		Pelatihan Perangkat Desa				1.934.000	SILPA ADD
5	2			Belanja Barang dan jasa					SILPA
5	2	1		belanja perlengkapan				1.934.000	SILPA
5	2	1	01	Belanja Alat Tulis dan Benda Pos				184.000	SILPA
5	2	1	01 01	* Kertas HVS	2	ri m	57.000	114.000	SILPA
5	2	1	01 02	* Pulpen	2	Dos	35.000	70.000	SILPA
5	2	1	06	Belanja Makan Minum Rapat				750.000	SILPA
5	2	1	06 01	* Nasi Kotak	25	Dos	20.000	500.000	SILPA
5	2	1	06 02	* Snack	25	dos	10.000	250.000	SILPA
5	2	2	04	Belanja Jasa Honorarium				1.000.000	SILPA
5	2	2	04 01	* Biaya Pemaateri /Narasumber	2	Orang	500.000	1.000.000	SILPA
04	03	02		pelatihan aparatur desa (Pelatihan perencanaan pembangunan)				0	ADD
5	2			* Belanja Barang dan jasa					
5	2	1		* belanja perlengkapan				0	
5	2	1	01	* Belanja Alat Tulis dan Benda Pos				0	
5	2	1	01 01	* Kertas HVS	2	ri m	57.000	0	
5	2	1	01 02	* Pulpen	2	Dos	35.000	0	
5	2	1	06	* Belanja Makan Minum Rapat				0	
5	2	1	06 01	* Nasi Kotak	25	Dos	20.000	0	
5	2	1	06 02	* Snack	25	dos	10.000	0	
5	2	2	04	Belanja Jasa Honorarium				0	
5	2	2	04 01	* Biaya Pemaateri /Narasumber	3	Orang	350.000	0	
04	03	03		Peningkatan Kapasitas BPD				0	ADD
				* Belanja Barang dan jasa					
5	2	1	06	* Belanja Makan Minum Rapat				0	
5	2	1	06 01	* Nasi Kotak	25	Dos	20.000	0	
5	2	1	06 02	* Snack	25	dos	10.000	0	
5	2	1		* belanja perlengkapan				0	
5	2	1	08	* Belanja Bendera/Umbul-Umbul/Spanduk				0	
5	2	1	08 01	* Belanja Spanduk	1	Bh	250.000	0	
5	2	2		* Belanja Jasa Honorarium				0	
5	2	2	04	Belanja jasa honorarium tenaga ahli/profesi/konsultan/Narasumber				0	
5	2	2	04 01	* Honor Narasumber	4	Jam	500.000	0	
5	2	2	04 02	* Moderator	1	Paket	400.000	0	
04	06			Sub Bidang dukungan Penanaman Modal				0	DD
04	06	02		Pelatihan Pengelolaan BUM Desa				0	DD
5	2			Belanja Barang dan Jasa					
5	2	3		Belanja Perjalanan Dinas				0	DD
5	2	3	03	Belanja Kursus Pelatihan					
5	2	3	03 01	Pelatihan BUMDES	1	Paket	2.819.000	0	DD
05				BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA				345.950.200	DD
05	01			Sub bidang penanggulangan Bencana				345.950.200	
5	2			Belanja Tidak terduga				345.950.200	DD
				Belanja Posko	1	Paket	115.550.200	115.550.200	
				Bantuan Langsung Tunai	1	Paket	172.800.000	230.400.000	
				JUMLAH BELANJA				1.656.196.050	

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA								
PEMERINTAH DESA MEKKKALA								
TAHUN ANGGARAN 2021								
			Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah Anggaran	KET./ SUMBER DANA
				Volume	Satuan	harga Satuan	(Rp)	
			2	3	4	5	6 (3x5)	7
4			PENDAPATAN				1.681.338.844	
4	1		Pendapatan Asli Desa	1	Tahun		-	
4	1	1	Hasil Usaha Desa					
4	2		Pendapatan Transfer				1.681.338.844	
4	2	1	Dana Desa	1	Tahun	1.159.268.000	1.159.268.000	
4	2	2	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah kab./kota	1	Tahun	34.521.844	34.521.844	
4	2	3	Alokasi Dana Desa	1	Tahun	470.426.000	470.426.000	
4	2	4	Bantuan Keuangan Provinsi					
4	2	5	Bantuan Keuangan Kabupaten			17.123.000	17.123.000	
4	3		Pendapatan Lain-lain				-	
4	3	1	Penerimaan dari Hasil Kerjasama Antar Desa					
4	3	2	Penerimaan dari Hasil Kerjasama dengan Pihak Ketiga					
4	3	3	Penerimaan bantuanKeuangan Yang Bertokasi di desa					
4	3	4	Koreksi Kesalahan belanja Dari tahun- tahun sebelumnya					
4	3	5	Bunga Bank				-	
4	3	5	Bunga Bank	1	Tahun	2.245.000	-	
4	3	6	Lain - lain Pendapatan yang sah					
			JUMLAH PENDAPATAN				1.681.338.844	
5			BELANJA				1.520.088.844	

5	2			Belanja Barang dan jasa					
5	2	1		Belanja Barang Perlengkapan				3.931.000	ADD
5	2	1	01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos				281.000	ADD
5	2	1	01 01	Kertas HVS	3	Rim	57.000	171.000	ADD
5	2	1	01 02	Buku	1	Lusin	40.000	40.000	ADD
5	2	1	01 03	Polpen	2	Lusin	35.000	70.000	ADD
5	2	1	05	Belanja Barang Cetak dan Pengandaan				300.000	ADD
5	2	1	05 01	Foto Copy	300	Lembar	250	75.000	ADD
5	2	1	05 02	Jilid Buku	15	Buah	15.000	225.000	ADD
5	2	1	06	Belanja makan Dan Minum				900.000	ADD
5	2	1	06 01	Nasi	30	Kotak	20.000	600.000	ADD
5	2	1	06 02	Snack	30	Kotak	10.000	300.000	ADD
5	2	1	09	Belanja Pakaian Dinas/ Seragam/Atribut				2.450.000	
5	2	1	09 01	Pakaian seragam PKK	7	Pasang	350.000	2.450.000	
5	2	3		Belanja perjalanan dinas				3.900.000	ADD
5	2	3	01	Belanja Perjalanan Dinas dalam kabupaten/Kota					
5	2	3	01 01	Pengurus PKK	15	Kali	260.000	3.900.000	ADD
04				BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				3.514.000	ADD/DD
04	02			Sub Bidang Pertanian dan Peternakan				3.514.000	DD
04	02	05		Pelatihan/Bimtek/TTG untuk pertanian/peternakan				3.514.000	DD
5	2			Belanja Barang dan Jasa					
5	2	1		Belanja Barang Perlengkapan				2.814.000	DD
5	2	1	01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos				714.000	DD
5	2	1	01 01	Buku	6	Lusin	75.000	450.000	DD
5	2	1	01 02	Polpen	6	Lusin	34.000	204.000	DD
5	2	1	01 03	Spidol	5	Buah	12.000	60.000	DD
5	2	1	06	Belanja Makan dan Minum Rapat				2.100.000	DD
5	2	1	06 01	Nasi Kotak	70	Dos	20.000	1.400.000	DD
5	2	1	06 02	Snack	70	Dos	10.000	700.000	DD
5	2	2		Belanja Jasa Honorarium				700.000	DD
5	2	2	04	Belanja jasa Honorarium Narasumber				700.000	DD
5	2	2	04 01	Biaya Pemateri/Narasumber	2	Orang	350.000	700.000	
05				BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA				153.600.000	DD
05	01			Sub bidang penanggulangan Bencana				153.600.000	
5	2			Belanja Tidak terduga				153.600.000	DD
				Belanja Posko	1	Paket		0	
				Bantuan Langsung Tunai	1	Paket	153.600.000	153.600.000	
				JUMLAH BELANJA				1.673.688.844	
				SURPLUS / DEFISIT				7.650.000	
6				PEMBIAYAAN					
				penerimaan Pembiayaan				0	
				SILPA				0	
				SILPA ADD			23.223.735	0	
				SILPA DD			20.176.680	0	
				SILPA PAD			4.346.361	0	
				Pencairan Dana Cadangan					
				Hasil Kekayaan Desa Yang dipisahkan					
				Pengeluaran Pembiayaan				0	
				Pembentukan Dana Cadangan					
				Penyertaan Modal Usaha (Bumdes)				0	DD
				JUMLAH PEMBIAYAAN				-	
				Sisa Lebih Perhitungan anggaran				7.650.000	

RANCANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA								
PEMERINTAH DESA MEKKKALA								
TAHUN ANGGARAN 2022								
			Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah Anggaran	KET./ SUMBER DANA
				Volume	Satuan	harga Satuan	(Rp)	
			2	3	4	5	6 (3x5)	7
4			PENDAPATAN				1.573.237.312	
4	1		Pendapatan Asli Desa	1	Tahun	3.000.000	3.000.000	
4	1	1	Hasil Usaha Desa					
4	2		Pendapatan Transfer				1.566.887.312	
4	2	1	Dana Desa	1	Tahun	1.062.325.000	1.062.325.000	
4	2	2	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah kab./kota	1	Tahun	47.391.312	47.391.312	
4	2	3	Alokasi Dana Desa	1	Tahun	457.171.000	457.171.000	
4	2	4	Bantuan Keuangan Provinsi					
4	2	5	Bantuan Keuangan Kabupaten			-	-	
4	3		Pendapatan Lain-lain				3.350.000	
4	3	1	Penerimaan dari Hasil Kerjasama Antar Desa					
4	3	2	Penerimaan dari Hasil Kerjasama dengan Pihak Ketiga					
4	3	3	Penerimaan bantuanKeuangan Yang Bertokasi di desa					
4	3	4	Koreksi Kesalahan belanja Dari tahun- tahun sebelumnya					
4	3	5	Bunga Bank				3.350.000	
4	3	5	Bunga Bank	1	Tahun	3.350.000	3.350.000	
4	3	6	Lain - lain Pendapatan yang sah					
			JUMLAH PENDAPATAN				1.573.237.312	
5			BELANJA				1.693.404.745	

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA						
PEMERINTAH DESA MEKKKALA						
TAHUN ANGGARAN 2023						
	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah Anggaran	KET./ SUMBER DANA
		Volume	Satuan	harga Satuan	(Rp)	
	2	3	4	5	6 (3x5)	7
4	PENDAPATAN				1.291.945.312	
4	1	1	Tahun	-	-	
4	1 1					
4	2				1.286.341.312	
4	2 1	1	Tahun	768.494.000	768.494.000	
4	2 2	1	Tahun	47.391.312	47.391.312	
4	2 3	1	Tahun	470.456.000	470.456.000	
4	2 4					
4	2 5				-	-
4	3				5.604.000	
4	3 1					
4	3 2					
4	3 3					
4	3 4					
4	3 5				5.604.000	
4	3 5	1	Tahun	5.604.000	5.604.000	
4	3 6					
	JUMLAH PENDAPATAN				1.291.945.312	
5	BELANJA				1.413.866.518	

04									50.348.000	DD
									36.078.000	DD
									2.233.000	DD
									133.000	
									133.000	
									57.000	57.000
									36.000	36.000
									8.000	40.000
									1.200.000	
									25.000	750.000
									15.000	450.000
									900.000	
									900.000	
									300.000	900.000
									33.845.000	DD (Ketahanan Pangan)
									33.845.000	DD
									0	DD
									0	0
									33.845.000	DD
									130.000	33.800.000
									22.500	45.000
									14.270.000	ADD
									14.270.000	ADD
									14.270.000	
									14.270.000	
									3.350.000	3.350.000
									6.150.000	6.150.000
									4.770.000	4.770.000
05									79.200.000	DD
05	01								79.200.000	
5	2								79.200.000	DD
									79.200.000	79.200.000
									1.413.866.518	
									-121.921.206	
6										
									121.921.206	121.921.206
									121.921.206	121.921.206
									12.941.140	12.941.140
									102.502.180	102.502.180
									6.320.886	6.320.886
									157.000	157.000
									0	0
									0	0
									0	DD
									121.921.206	
									-	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5455/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

03 Oktober 2023

Yth: **1. Dr. Zainal Said, M.H.** (Pembimbing Utama)
2. Abdul Hamid, S.E., M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Surdiana
NIM. : 2020203861211003
Prodi. : Manajemen keuangan Syariah

Tanggal **31 Agustus 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DANA DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS
DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA KANTOR DESA MEKKALA KAB. ENREKANG**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-797/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2024

23 Februari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SURDIANA
Tempat/Tgl. Lahir : PEKAJO, 23 Mei 2002
NIM : 2020203861211003
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DESA MEKKALA, KECAMATAN CURIO ,KABUPATEN ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DANA DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA KANTOR DESA MEKKALA KABUPATEN ENREKANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Pebruari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 73.16/791/DPMPSTP/ENR/IP/III/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

SURDIANA

Nomor Induk Mahasiswa : **2020203861211003**
 Program Studi : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**
 Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
 Pekerjaan Peneliti : **MAHASISWA**
 Alamat Peneliti : **PEKAJO**
 Lokasi Penelitian : **DESA MEKKALA, KECAMATAN CURIO, KABUPATEN ENREKANG**
 Anggota/Pengikut : **-**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **MENYUSUN SKRIPSI** dengan Judul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DANA DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA KANTOR DESA MEKKALA KAB. ENREKANG

Lamanya Penelitian : **2024-03-18 s/d 2024-04-18**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
18/03/2024 09:34:21
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST., MT
 Pangkat: Pembina Tk.I
 NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSSE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Addin
Pekerjaan : Kepala Desa Mekkala
Alamat : Desa Mekkala, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang
Dengan ini menyatakan
Nama : Surdiana
NIM : 2020203861211003
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Wilayah Desa Mekkala yang berlangsung mulai tanggal 18 Maret 2024 s/d 18 April 2024 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“Analisis Kinerja Keuangan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Mekkala Kab. Enrekang”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 18 April 2024

Kepala Desa Mekkala



Addin



BIODATA PENULIS



Surdiana lahir di dusun Pekajo, pada tanggal 23 Mei 2002. Merupakan anak Pertama dari pasangan almarhum Bapak Anwar Dana dan Ibu Suriaati. Kini penulis beralamat di, Desa Mekkala, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Riwayat hidup penulis, yaitu memulai pendidikan di SD Negeri 99 Pekajo kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Alla, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Enrekang. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi islam yaitu Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada semester akhir, penulis melakukan KKN atau disebut Kuliah Kerja Nyata pada program terbaru yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan mengikuti program pengabdian masyarakat selama 3 bulan 9 hari, merupakan angkatan 1 dalam program pengabdian masyarakat. Dan Penulis salah satu mahasiswa penerimaan beasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Parepare, penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Mekkala Kabupaten Enrekang”**.